

**PENGARUH PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK
DI BAZNAS REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mengikuti

Ujian Seminar Proposal Pada Program

Studi Perbankan Syariah



Oleh:

SEPTI NUR HAZIZAH

NIM: 19631095

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2023

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di-
Curup

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa, skripsi saudara **Septi Nur Hazizah** dengan judul **“PENGARUH PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK DI BAZNAS REJANG LEBONG”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Budi Kiswro, M.Ag
NIP. 195501111976031002

Pembimbing II



Andriko, M.E.Sy
NIP.198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Septi Nur Hazizah

NIM : 19631095

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Juli 2023

Penulis,



Septi Nur Hazizah

Nim.19631095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email : Fakultas syariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 333 /In.34/FS/PP.00.9 /g/2023

Nama : Septi Nur Hazizah
NIM : 19631095
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapat Mustahik di BAZNAS Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
Pukul : 13:30 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Oloan Mudaz Hasim Harahap, Lc.,MA
NIP. 197504092009011

Sekretaris,

Ridhokimura Soderi, M.H
NIP. 199307202020121002

Penguji I

Rahman Arifin, ME
NIP.198812212019031009

Penguji II

Citra Puspa Permata, SE.,M.Ak
NIP. 199307102020122004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusefi, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Hasbunallah wanikmal wakil Nikmal Maula Waniman Nasir. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Di BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, ME.I Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Andriko, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing II dan selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala beserta Staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
8. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Hasbul dan Hasan (alm), Ibundaku Elya Rospa terima kasih yang tak terhingga telah memberi semangat dan doa kalian.

9. Kaka dan Ayuku ku tersayang Farlis umboro, Supri Yadi, Hari Zikrullah dan Desi Ratna Sari karena kalianlah aku termotivasi serta semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Terima kasih untuk kalian para sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah Kelas D angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Aamiin Ya Rabbal'alamin

Curup, Juli 2023

Penulis

**Septi Nur Hazizah
NIM. 19631095**

MOTTO

“Allah tau mana yang baik untuk hambanya”

“Jika orang lain bisa Maka aku juga bisa”

**“Segala hal yang merisaukan mue sebenarnya
adalah hal kamu ciptakan sendiri”**

By: Septi Nur Hazizah

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun. Teruntuk:

Ayahanda dan Ibunda tercinta (Hasbul & Elya Rospa), yang memberikan pelajaran hidup dengan cinta kasih tulusnya telah mendidik dan mengenalkan kepada doa dan upaya keridhaan Allah SWT. Tetes keringat dan doa kalianlah yang selalu menyertaiku dalam kondisi apapun. Sungguh aku tidak tau bagaimana cara membalas kebaikan kalian. Aku hanya bisa berdoa siang dan malam agar kalian diberi keselamatan dunia dan akhirat.

Kakak dan ayuk ku (Farlis umboro, Supri Yadi, Hari Zikrullah & Desi Ratna Sari) serta sanak keluarga yang telah memberikan dukungan dan mengingatkan aku agar selalu berdoa dan berusaha dalam menggapai cita-cita. Guru dan dosen yang selalu sabar dalam mendidik dan mengajar dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 terutama sahabat dan kerabat (Sari Herlina, Sinta Marsela, Vera Intan dan Nur Fauzan Hadis) terima kasih atas perjuangan hebat yang kita lalui bersama semoga sukses menyertai agama, bangsa dan Negara serta almamater IAIN Curup yang telah membantuku.

PENGARUH PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK DI BAZNAS REJANG LEBONG KECAMATAN CURUP KOTA

Abstrak

Zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, tidak adanya modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut. Dengan berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal berasal dari zakat maka akan menyerap tenaga kerja dan berkembangnya usaha para mustahik.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh terhadap tingkat pendapatan para mustahiknya di BAZNAS Rejang Lebong. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana $Y=a+bX+e$ dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 32 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui data X dan data Y. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah pemanfaatan dana zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik (Y) pada BAZNAS Rejang Lebong. Hal ini dapat kita lihat t hitung (8,755) > t tabel (2,042) p value (Sig) sebesar $0.000 < 0,05$ yang berarti membuktikan hipotesis H_a diterima bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik pada BAZNAS Rejang Lebong dan nilai R square yang diperoleh sebesar 0,719 menunjukkan bahwa pemanfaatan dana zakat produktif pada BAZNAS Rejang Lebong 71,9% berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik.

Kata Kunci: Pemanfaatan Dana Zakat Produktif, Tingkat Pendapatan Mustahik, BAZNAS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Hipotesis	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Literatur	9
H. Definisi Operasional	14
I. Metode Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Landasan Teori	22
1. Zakat.....	22
2. Pemanfaatan Dana Zakat Produktif.....	24
3. Tingkat Pendapatan Mustahik	33

B. Kerangka Berpikir	35
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	37
A. keadaan Umum	37
B. Sejarah BAZNAS Rejang Lebong.....	38
C. Visi dan Misi BAZNAS Rejang Lebong	39
D. Dasar Hukum BAZNAS Rejang Lebong	40
E. Struktur BAZNAS Rejang Lebong	41
F. Program BAZNAS Rejang Lebong.....	42
G. Tugas Pokok dan Fungsi BAZNAS Rejang Lebong	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong	41
Gambar 4.1 Histogram Display Normal Curve Pemanfaatan Dana Zakat Produktif.....	60
Gambar 4.2 Normal P-Plot Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	61
Gambar 4.3 Histogram Display Normal Curve Tingka Pendapatan Mustahik	62
Gambar 4.4 Normal P-Plot Tingkat Pendapatan Mustahik.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Bobot kuesioner	18
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2 Usia Responden.....	48
Tabel 4.3 Kategori Pencapaian Responden.....	49
Tabel 4.4 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel X	49
Tabel 4.5 Tingkat Pencapaian Responden Variabel Y.....	52
Tabel 4.6 Penghasilan Sebelum Mendapatkan Bantuan BAZNAS	54
Tabel 4.7 Penghasilan Sesudah Mendapatkan Bantuan BAZNAS.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif (x)	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan Mustahik (Y).....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X).....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X).....	59
Tabel. 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	64
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.14 Variables Entered/Removed	65
Tabel 4.15 ANOVA	66
Tabel 4.16 Uji Regresi Linear Sederhana	67
Tabel 4.17 Hasil Uji T.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan kemiskinan senantiasa menarik untuk dikaji karena merupakan masalah serius yang menyangkut dimensi kemanusiaan. Kemiskinan tetap merupakan masalah yang tidak bisa dianggap mudah untuk dicarikan solusinya karena sudah ada sejak lama, dan menjadi kenyataan yang hidup di tengah masyarakat. Dengan kata lain, kemiskinan merupakan kenyataan abadi dalam kehidupan manusia. ¹Dalam hubungan ini, isu-isu kesenjangan dan ketimpangan sosial-ekonomi semakin mencuat ke permukaan. Ajaran Islam telah memberi solusi terhadap persoalan kemanusiaan yang dihadapi manusia. Tetapi karakter individu sebetulnya adalah faktor yang dapat memberi jalan keluar terhadap masalah moralitas sosial itu sendiri seperti kemiskinan, keadilan sosial, dan hak asasi manusia.

Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial) menjelaskan bahwa salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. ²Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang

¹ Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafoindo Persada, 2018) ed. 1, cet, hal. 24

² Ahmad M. Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2020), ed.1 cet.1, hal. 71

strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya. Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh semua muslim. Zakat dalam pelaksanaannya harus ditetapkan dan diatur oleh agama dan negara. Prinsip zakat meliputi dasar-dasar yang sangat luas yakni zakat adalah kewajiban untuk melaksanakan tugas ekonomi (menghindarkan penumpukan kekayaan pada sekelompok kecil orang kaya), sosial (zakat memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab orang-orang kaya untuk membantu para mustahik memenuhi kebutuhan mereka) dan tanggung jawab moral (zakat mensucikan harta yang dimiliki agar hartanya diridhai oleh Allah SWT).

Kemudian terkait sasaran zakat Allah SWT sudah menetapkan orang yang berhak menerima zakat sebagaimana yang tercantum dalam surah At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِيِّنَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Zakat merupakan salah satu sumber keuangan yang penting bagi negara pada masa awal Islam, Karena sifatnya yang sangat erat dengan kekuatan negara pada masa itu dan menjadi instrumen kebijakan fiskal yang sangat penting di zaman Nabi. Zakat sangat berpotensi menghilangkan konsentrasi kekayaan dikalangan elit ekonomi tertentu. selain itu juga berpotensi meningkatkan produktivitas masyarakat miskin melalui pembinaan dan bantuan modal usaha. Di Indonesia sekarang ini memakai UU No. 38 Tahun 2011 dalam pengelolaan dana zakat yang sebelumnya memakai UU No. 23 Tahun 1999, Zakat merupakan sumber pendapatan negara yang paling utama dan penting.³

Pendapatan dan pengeluaran dalam ranah ekonomi Islam salah satunya diatur melalui mekanisme zakat. Pembaharuan zakat menjadi penting untuk dilakukan, karena selama ini sebagian besar umat masih memandang zakat sebagai ibadah yang terlepas kaitannya dengan persoalan ekonomi dan sosial, maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi umat yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam. Dalam praktiknya zakat masih kurang menyentuh masyarakat, tidak tepat pada sasaran. Sebagai upaya mewujudkan produktifitas dalam pengelolaan dana zakat, dana hasil zakat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin masyarakat. Esensi dari zakat sendiri adalah selain untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya

³ Muhammad Ridwan . *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwi(BMT)*, cet 2. (Yogyakarta: UII Press ,2015), hal. 189-190

juga memenuhi segala kebutuhan hidupnya termasuk pendidikan, tempat tinggal dan sandang mereka. Dari sinilah pola pemberian zakat kepada para mustahik tidak hanya bersifat konsumtif saja, namun dapat pula bersifat produktif. Pendayagunaan zakat secara produktif yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang luas, sesuai dengan tujuan syarat.

Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.⁴ Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konvensional (kegiatan konsumtif), tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha.

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila disalurkan pada kegiatan produktif. Pemanfaatan dana zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan yang bersumber dari ketidak adaan modal kerja, kekurangan lapangan kerja, tingkat

⁴ Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafoido Persada, 2018), hal. 83-84

pendidikan, serta kurangnya etos kerja, maka dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut. Dengan berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal yang berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja dan berkembangnya usaha para mustahik. Hal ini berarti angka pengangguran bisa dikurangi, berkurangnya angka pengangguran akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat terhadap suatu produk barang ataupun jasa, meningkatnya daya beli masyarakat akan diikuti oleh pertumbuhan produksi, pertumbuhan sektor produksi inilah yang akan menjadi salah satu indikator adanya pertumbuhan ekonomi⁵.

Kelompok masyarakat di Rejang Lebong merupakan salah satu jaringan yang mungkin dapat membina organisasi kecil atau miniatur. Usaha-usaha swasta di Rejang Lebong memiliki potensi perekonomian yang luar biasa dan kemungkinan besar akan diciptakan. Signifikansi usaha mandiri ditampilkan dalam pekerjaan mereka, khususnya mengatur pekerjaan yang cukup membuka pintu atau penyerapan terhadap tenaga kerja, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi ekonomi yang berubah dengan cepat dibandingkan dengan organisasi ruang lingkup yang sangat besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa bantuan keuangan untuk organisasi yang diselesaikan oleh individu-individu tertentu di Rejang Lebong digunakan untuk menumbuhkan potensi dalam memulai semua pembukaan bisnis yang mereka perlukan untuk dijalankan. Kelompok pengusaha

⁵ Mohammad Daud Ali. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, cet. 1. (Jakarta: UI Press, 2018), hal. 52-53.

tersebut berusaha sendiri untuk mencari dana, salah satunya dengan mengambil dana dari lembaga yang memberikan bantuan sehingga cenderung menjadi simulasi untuk menjalankan usaha.

Upaya untuk mewujudkan produktifitas dalam pengelolaan dana zakat, dana hasil zakat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin masyarakat. Esensi dari zakat sendiri adalah selain untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya juga memenuhi segala kebutuhan hidupnya termasuk pendidikan, tempat tinggal, dan sandang. Dari sinilah pola pemberian zakat kepada para mustahiq tidak hanya bersifat konsumtif saja, namun dapat pula bersifat produktif. Pendayagunaan zakat secara produktif yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang luas, sesuai dengan tujuan syarat.⁶

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar jumlah uang dari harta yang berlalu saat itu. Keaktifan mustahiq untuk bekerja tersebut akan berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan mustahiq. Dengan demikian, pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari hasil usaha yang diperoleh oleh individu atau kelompok yang

⁶Saefudin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam perspektif Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2019), ed. 1 cet. 1, hal. 71

digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Adanya peningkatan pendapatan mustahiq setelah diberikan dana zakat.⁷

Zakat yang diberikan kepada mustahiq akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi, apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Zakat produktif adalah model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahiq menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta yang telah diterimanya.⁸

Zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada mustahiq tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha, sehingga dengan usaha tersebut mustahiq dapat memenuhi kebutuhan secara terus menerus. Mustahiq dapat berubah status dari mustahiq menjadi muzakki. Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha.⁹

Untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha,

⁷Suroto, *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, (Yogyakarta: Universitas Gaja, Mada, 2020), hal. 23

⁸ Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-syari'ah Ibnu Asyur*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2016), hal. 28

⁹ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 64

mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.¹⁰

Zakat produktif dalam penyalurannya dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu produktif konvensional dan produktif kreatif.¹¹ Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Dengan menggunakan barang-barang tersebut, para pemberi zakat (muzakki) dapat menciptakan suatu usaha, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit. Sedangkan ‘pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk permodalan proyek sosial, misalnya bantuan usaha pedagang kecil, dan lain-lain.¹²

Dengan demikian penulis tertarik meneliti pada Badan Amil Zakat di Rejang Lebong, dimana Badan Amil itu juga mengalokasikan sebagian dana zakat untuk kegiatan produktif. Hal ini tentu membutuhkan pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat itu menjadi dana zakat produktif untuk bantuan modal usaha dalam rangka pemberdayaan para mustahiknya. Maka dari itu apakah dengan adanya program pendayagunaan dana zakat produktif yang di kelola BAZNAS di Rejang Lebong dapat berdaya guna dan tepat guna mempengaruhi

¹⁰ Siti Halida Utami, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pem berdayaan Mustahiq Dikota Medan”, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol.2 No.6, hal. 354

¹¹ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal. 96

¹² Rusli, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur, *Analisis Dampak Pemberian Modal Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Utara*, *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1, No. 1, hal. 8

pemberdayaan ekonomi para mustahik. Sehubungan hal tersebut maka saya sebagai peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Rejang Lebong.**

B. Rumusan Masalah

Apakah Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Berpengaruh Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Di Kecamatan Curup Kota ?

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “hypo” yang berarti di bawah dan “thesa”berarti kebenaran.¹³ Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hal tersebut dikarenakan jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam memahami tentang zakat produktif apabila dapat didayagunakan dengan baik maka bisa meningkatkan ekonomi mustahik. Pendayagunaan zakat akan berjalan dengan baik jika dikelola oleh lembaga atau Badan Amil Zakat dan diberikan kepada mustahik yang paham dan amanah mengelola zakat produktif.

Rumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹³ Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program spss*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2015),hal. 25

Ho : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq dikelurahan Curup Kota

Ha : Terdapat pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di Kelurahan Curup Kota

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rangkum di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapat mustahiq pada BAZNAS di Kecamatan Curup Kota.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan indikator pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapat mustahik disuatu masyarakat di Kecamatan Curup Kota.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini memberikan masukan untuk suatu Masyarakat, bahwa pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif dapat mempengaruhi tingkat pendapatan mustahik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat untuk penelitian mengenai pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik.

F. Kajian Literatur

Dalam penelitian proposal skripsi ini, Penulis telah melakukan peninjauan kajian terdahulu terhadap beberapa laporan Penelitian Jurnal dan Skripsi yang terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. **Mila Sartika, Jurnal Ekonomi Islam, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta”, Vol. II, No. 1, Juli 2017.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq di LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan mustahik. Hal ini menandakan, bahwa jumlah dana (zakat) yang disalurkan benar-benar mempengaruhi pendapatan mustahik. Semakin tinggi dana yang disalurkan

(kepada mustahik), maka akan semakin tinggi pula pendapatan mustahik. Variabel jumlah dana (zakat) yang disalurkan dan variabel pendapatan mustahik ditemukan besarnya pengaruh variabel jumlah dana (zakat) yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq sebesar 10,2%. Hal ini menandakan, bahwa sebesar 89,8% dari pendapatan mustahik dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, dari hasil uji parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa koefisien konstanta (b) dan koefisien variabel X (dana yang disalurkan) sama-sama mempunyai pengaruh terhadap pendapatan mustahik.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendayagunaan dana zakat produktif. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Mila Sartika membahas tentang pendayagunaan dana zakat produktif dalam pemberdayaan mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. Lokasi yang diambil peneliti terdahulu pada LAZ Yayasan Solo Surakarta. Peneliti melakukan penelitian pada BAZNAS Rejang Lebong. Variabel yang digunakan peneliti terdahulu adalah pemberdayaan mustahik. Jumlah responden yang dilakukan peneliti terdahulu sebanyak 40 responden.

2. **N. Nurhasanah, Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Polopo, Pengaruh Pemanfaatan Dana zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Kota Polopo”, Vol. 06 No.01 Februari 2020.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh terhadap tingkat pendapatan para mustahiknya di BAZNAS Kota Palopo. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksripsi kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana $Y=a+bX+e$ dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 69 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui data X dan data Y.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan dana zakat produktif di uji secara parsial terhadap tingkat pendapatan mustahik pada BAZNAS Kota Palopo,hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan arah hubungan yang searah (positif) artinya semakin sering pemanfaatan dana zakat produktif dilakukan maka tingkat pendapatan mustahik meningkat.

kemudian ada beberapa perbedaan antara penelitian Nurhasanah dengan penulis yaitu metode penelitian yang digunakan oleh Nurhasanah adalah dekripsi kuantitatif sedangkan penulis menggunakan kuantitatif sebagai metode penelitian. Selain itu, tempat serta waktu penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah juga berbeda dengan penulis. Nurhasanah melakukan penelitian di BAZNAS Kota Palopo pada tahun 2020 sedangkan penulis melakukan penelitian di BAZNAS Rejang Lebong pada tahun 2021.

- 3. Sebastiana Viphindrartin, Fiqih Hidayatu Ulfa Haris, Akhmad Munir, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Kabupaten Bayuwangi”, Vol.**

8, No.2, 2021. Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh zakat produktif mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik di BAZNAZ Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2021 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Sumber data diperoleh melalui data primer dan sekunder.

Data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang disebarakan pada mustahik. Kuesioner yang diberikan berhubungan dengan variabel sasaran penyaluran zakat dan pembinaan yang diberikan kepada mustahik. Sedangkan Data sekunder didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber laporan, catatan, dokumen dan studi pustaka yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya. Adapun untuk hasil Uji t yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.

4. Skripsi Jaka Purnomo Tahun 2018 Berjudul “ Analisis Pemahaman Mustahik Terhadap Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Kepahiang”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas penerima zakat produktif dari baznas kabupaten kepahiang menggunakan dana tersebut hanya sebatas untuk modal usaha tanpa mengetahui apa sebenarnya tujuan dari penyaluran zakat tersebut. Sehingga semangat mereka dalam memahami konsep zakat produktif tidak sebanding dengan semangat mereka dalam menjalankan

usaha. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah mustahik yang menerima zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kepahiang hanya menerima penyaluran dana zakat sebatas untuk menjalankan usaha tanpa mengetahui esensi dan konsep utama dari zakat itu sendiri dan dampaknya terhadap pertumbuhan usaha mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Variabel yang digunakan peneliti terdahulu adalah Pemahaman zakat Produktif. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendayagunaan dana zakat produktif. Teknik pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya di jenis penelitian Skripsi Jaka Purnomo menggunakan Metode Kualitatif sedangkan Proposal metode saya menggunakan Kuantitatif, Objek penelitian jaka purnomo membahas tentang zakat produktif baznas kabupaten kepahiang, lokasi kepahiang.

5. Indah Permata Sari Dalam Penelitian Skripsi Yang Dilakukannya Dengan Judul “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kota Jambi”. Dengan metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif dengan menggunakan SPSS Statistic Version 17 diperoleh hasil bahwa secara parsial zakat produktif (X) berpengaruh terhadap nilai pendapatan masyarakat miskin (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Uji analisis statistik yang

dilakukan oleh Indah Permata Sari juga memberikan hasil bahwa variabel X memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Y. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari zakat produktif terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kota Jambi. Terdapat kesamaan juga perbedaan antara penelitian Indah Permata Sari dengan penelitian yang penulis lakukan. Kesamaan ini terdapat pada variabel X di mana Indah Permata Sari menggunakan zakat produktif sebagai variabel X yang mana sama dengan penulis. Namun variabel Y yang digunakan berbeda yaitu Indah Permata Sari menggunakan pendapatan masyarakat miskin sebagai variabel Y. metode penelitian juga berbeda yaitu menggunakan kuantitatif-deskriptif sedangkan penulis menggunakan kuantitatif. Selain itu tempat serta tahun penelitian yang dilakukan Indah Permata Sari juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Indah Permata Sari melakukan penelitian di Kota Jambi pada tahun 2019 sedangkan penulis melakukan penelitian di BAZNAS Kota Sukabumi pada tahun 2021.

G. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan Dana Zakat Produktif (X)

Produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris productive yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga yang menghasilkan hasil baik.

Pengertian produktif dalam karya tulis lebih berkonotasi kepada kata sifat. Kata sifat akan jelas maknanya apabila bergabung dengan kata yang disifatinya.¹⁴ Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya¹⁵

Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.¹⁶

Dalam hal ini yang disifati adalah kata zakat, sehingga menjadi zakat produktif yang artinya zakat di mana dalam pendistribusiannya bersifat produktif, lawan dari konsumtif. Penerapan pendistribusian zakat secara produktif membantu mewujudkan keadilan dan pengentasan kemiskinan dalam mewujudkan keadilan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian zakat produktif merupakan zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahiq tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga

¹⁴ B.N Mubun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harian, 2019), hal.233

¹⁵ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2018), hal. 64

¹⁶ Siti Halida Utami, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dikota Medan*, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol.2 No.6, hal. 354

dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.¹⁷

2. Tingkat Pendapatan Mustahik (Y)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lainnya dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.¹⁸ Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar jumlah uang dari harta yang berlalu saat itu. Dengan demikian pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari

¹⁷ Tika Widiastuti, "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik", JEBIS, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2015, hal. 94

¹⁸ B.N Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan , 2020), hal. 230

kontribusi penanam modal. Seseorang dapat memaksimalkan pendapatan, sehingga pendapatan tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Demikian pula pendapatan dapat digunakan untuk menentukan atau mengukur tingkat kesejahteraan seseorang. Seseorang dikatakan sejahtera jika mampu memenuhi kebutuhannya dengan baik, dalam artian bahwa pengeluaran harus dapat disesuaikan dengan pemasukan. Secara umum, perekonomian seseorang baru dapat dikatakan berkembang apabila pendapatan perkapita seseorang tersebut terus menunjukkan kecenderungan jangka panjang yang naik. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin kecil pula proporsinya penduduknya yang berpenghasilan dibawah garis kemiskinan.¹⁹

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di

¹⁹ Haikal Luthfi Fathullah, *Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahiq* (Studi Pada Lazis Sabilillah dan Laz El Zawa Malang) Jurnal Ilmiah, Vol. 3, No, 15, Desember 2015, hal. 6

tetapkan.²⁰ Pendekatan kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh. Adapun sifat hubungan hipotesis ini dibagi tiga jenis. Pertama, hipotesis hubungan simetris adalah hipotesis yang menyatakan hubungan bersifat kebersamaan antara dua variabel atau lebih, tetapi tidak menunjukkan hubungan sebab akibat. Kedua, hipotesis hubungan sebab akibat yang menyatakan hubungan bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Ketiga, hipotesis hubungan interaktif adalah hubungan antara dua variabel atau lebih bersifat saling mempengaruhi.²¹

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²² Pada bagian ini penulis akan menentukan jumlah seluruh obyek yang diteliti yang disebut populasi. Berdasarkan data sekunder dan wawancara dengan pihak pengurus jumlah mustahik yang menggunakan program dana zakat produktif berdasarkan seleksi pengurus yang

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2016), hal. 8

²¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Spss*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2017) hal. 39-40

²² Moh,Nazir,p-hd,*Metode Penelitian*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2019),hal.20

tercatat dari tahun berjalannya penggunaan dana zakat produktif 2021 sejumlah 32 orang sebagai populasi.

Sampel yang akan dipilih yakni mustahik pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Curup Kota Rejang. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode nonprobabilitas sampling yaitu metode pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dengan cara sampel menggunakan metode *convenience sampling* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah diakses untuk memperoleh jawaban atau informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang diajukan kepada mustahik yang menerima manfaat dana produktif dari BAZNAS Rejang Lebong menggunakan Skala Likert dengan bentuk *Checklist*. Kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti secara tertulis untuk

mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang atau variabel yang diteliti.²³

Tabel 1.1 Nilai Bobot kuesioner

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dibuat untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam buku yang memberikan landasan bagi perumusan hipotesis, penyusunan kuesioner, pembahasan teoritis.

c. Studi Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah perusahaan dan data lainnya.

d. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ke tempat lokasi peneliti yang dilakukan dengan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 223.

melihat kegiatan apa saja yang ada dilapangan. ²⁴Dengan melakukan observasi partisipan peneliti dapat lebih memahami lebih dalam tentang fenomena yang terjadi lapangan.

4. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan *software SPSS Statistics Version 26*. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa melakukan penelitian langsung dengan metode korelasi person atau *metode corrected item total corelation*.

Metode uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics Version 26*. dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{Hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta,2017),hal.143

Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kendala suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran tersebut diulang. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics Version 26*.

Butir pertanyaan sudah dinyatakan Valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan reliabel, Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tidak reliabel.

c. Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independent dan dependent tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusikan secara normal.

d. Uji Koefesien Determinasi (R²)

R Square (R²) atau kuadrat R menunjukkan koefesien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persen, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah semua data terkumpul dan telah dilakukan instrumen uji asumsi maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini. Penyusunan menggunakan analisis regresi linear sederhana yakni pengaruh antara dua variabel saja, dimana terdiri dari satu variabel Independent (bebas) dan satu variabel dependent (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta; nilai y jika X = 0

b = koefesien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

f. Uji T

Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Cara pengujiannya sebagai berikut:

1. Probabilitas < taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.
2. Probabilitas > taraf signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel parsial (individu) terhadap variabel terikatnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *Albarakatu* “keberkahan”, *Al-namaa* “pertumbuhan dan perkembangan”, *Attaharatu* “kesucian” dan *Ash-shalahu* “keberesan”. Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Hubungan antara penegertian zakat menurut bahasa dan dengan penegertian zakat menurut istilah, sangat nyata dan erat sekali, yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah suci dan beres (baik).²⁵

Zakat dalam pandangan Islam merupakan kewajiban harta yang telah disyariatkan kepada kaum muslim untuk mewujudkan nilai saling tolong-

²⁵ Didin Hafinhuiddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), hal.

menolong diantara anggota masyarakat. Selain itu zakat juga merupakan tonggak utama bagi terciptanya solidaritas sosial masyarakat semua itu dibangun atas sebuah kesadaran bahwa dalam harta yang kita miliki terdapat hak bagi kaum fakir dan miskin yang harus dikeluarkan.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa, zakat merupakan suatu perbuatan yang wajib bagi setiap muslim yang mempunyai harta yang telah mencukupi nishab dan haul yang diharuskan mengeluarkan zakatnya, karena pada harta tersebut terdapat hak bagi orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik) tolong-menolong diantara anggota masyarakat. Selain itu zakat juga merupakan tonggak utama bagi terciptanya solidaritas social masyarakat.

b. Landasan Hukum Zakat

Landasan hukum kewajiban atas membayar zakat terdapat beberapa dalam Al-Qur'an salah satunya yaitu: Qs. Al-Baqarah: 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat

²⁶ Abdul sama' Al- Mishri, *Pilar-Pilar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 30

*pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*²⁷

Di dalam Al-Qur'an sering kali kata zakat digabungkan dengan shalat, hal ini menunjukkan bahwa hukum dasar zakat yang sangat kuat. Begitupun dengan hadis yang mewajibkan akan menunaikan zakat:

أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَيُعِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا

الزَّكَاةَ، فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى

رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْنَدُ

Artinya: Dari Ibnu Umar bin Al-khatab radiallahu'anhuma, sesungguhnya Rasulullah Shalallahu alaihi wasalam bersabda: aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, jika mereka tidak melakukan hal itu, maka mereka terjaga akan dilindung dariku darahnya dan hartanya kecuali atas hak Islam, dan perhitungan mereka ada pada Allah Subhanahuwata'ala. (Hadis. Sahih-Muttafaq alaih dengan seluruh riwayatnya-riwayatnya)

²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: 2019), hal. 288

Dari hadis ini disimpulkan bahwa zakat adalah suatu kewajiban yang harus ditunaikan, apabila seorang muslim enggan melaksanakannya, maka orang tersebut harus diperangi.

2. Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

a. Pengertian Zakat produktif

Zakat menurut terminologi adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat (mustahik).²⁸ Zakat berasal dari bentuk kata zakat yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh dan berkembang. Sedangkan secara bahasa zakat bisa bermakna tumbuh atau berkembang dan menyucikan atau membersihkan.²⁹ Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahik akan bisa menjadi *muzakki* jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya. Hal ini juga pernah dilakukan oleh Nabi, dimana beliau memberikan harta zakat untuk digunakan sahabatnya sebagai modal usaha.

Adapun para ulama mengartikan zakat produktif adalah:

²⁸ Hikmat Kurnia & Ade Hidayat, *Panduan Pintar Zakat*, (Jakarta : Qultum Media, 2018), hal. 2-3

²⁹ Didin Hafidhudhin, *Panduan Praktis tentang Zakat Infak Sadaqah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2019), hal. 2-4

- a) Ulama mazhab Syafi'i mendefinisikan zakat sebagai sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau jiwa dengan cara tertentu. Dalam definisi ini jelas bahwa zakat yang mereka maksudkan adalah zakat harta dan zakat fitrah, karena mencamtumkan kata harta dan jiwa dalam definisi ini mengandung pengertian zakat harta dan zakat fitrah (jiwa).
- b) Ulama mazhab Hambali mendefinisikan Zakat dengan hak wajib pada harta tertentu bagi (merupakan hak) kelompok orang tertentu pada waktu tertentu pula. Definisi ini hanya mencakup zakat harta saja, tidak termasuk zakat fitrah, karena ungkapan harta tertentu mengandung pengertian bahwa harta itu telah mencapai nisab, sedangkan satu nisab adalah salah satu syarat wajib zakat harta.
- c) Yusuf al-Qardawi mengatakan sesungguhnya tujuan zakat adalah untuk memberikan kecukupan kepada farkir miskin.³⁰

Secara umum tidak ada perbedaan pendapat para ulama mengenai dibolehkannya penyaluran zakat secara produktif. Karena hal ini hanyalah masalah teknis untuk menuju tujuan inti dari zakat yaitu mengentaskan kemiskinan golongan fakir miskin. Penggabungan kata zakat dan produktif mempunyai arti zakat yang dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara

³⁰ Yusuf Qaradhawi (Asumsi SZ penerjrmah), *Kiat Sukses mengelola Zakat*, (Jakarta: Media da'wah, 2017), hal. 69-70

produktif lawan dari konsumtif.³¹ Atau dengan kata lain penamaan zakat produktif ini diambil dari tujuan pendistribusian zakat tersebut yaitu untuk diproduktifkan, bukan diambil dari klasifikasi zakat seperti zakat mal atau zakat fitrah, dan juga bukan diambil dari jenis-jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya seperti, zakat binatang ternak, zakat uang, zakat emas dan perak, zakat perdagangan, zakat pertanian dan lain sebagainya. Tegasnya zakat produktif dalam penelitian ini adalah suatu metode pendistribusian dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas, sesuai dengan syariat islam. Cara pendistribusian yang tepat guna efektif manfaatnya dengan system yang serba guna dan produktif, sesuai dengan pesan syariat dan peran serta fungsi social ekonomi zakat.

Zakat produktif adalah model pendistribusian zakat yang membuat para mustahik menghasilkan sesuatu dengan cara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Singkatnya zakat produktif ialah harta zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mustahik dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus, bahkan berubah status dari mustahik menjadi muzakki.³²

³¹ Isnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2018), hal.

³² Moh. Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu 'Asyur*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2018, hal. 30

b. Hukum Zakat Produktif

Hukum zakat adalah wajib bagi umat muslim yang mampu. Bagi orang yang melaksanakannya akan mendapatkan pahala, sedangkan yang meninggalkan akan mendapat dosa. Pengulangan perintah tentang zakat dalam Al-qur'an menunjukkan bahwa zakat merupakan salah satu kewajiban agama yang harus diyakini. Hukum zakat itu wajib mutlak dan tak boleh atau sengaja ditunda waktu pengeluarannya, apabila telah mencukupi persyaratan yang berhubungan dengan kewajiban itu. Zakat juga merupakan pilar yang ketiga dari rukun Islam yang lima dan kedudukannya sama dengan rukun islam yang lain. Hukum zakat juga telah dijelaskan dalam UndangUndang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 1 dan Pasal 2 tentang zakat, yang berbunyi: zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam, dasar hukumnya diantaranya:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan, dan mensucikan, mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi)

*ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.(Q.S. At-Taubah: 103).*³³

Dengan hakikatnya harta itu milik Allah, maka manusia itu hanyalah khalifah Allah, maka manusia wajib melaksanakan perintah-Nya mengenai harta itu. Dan diantara perintah itu adalah perintah zakat baik zakat fitrah maupun zakat mal. Dan karena harta itu bermacam-macam, dan cara memperolehnya juga bermacam-macam, baik dengan cara yang mudah maupun yang sulit maka jenis harta dan kadar zakatnya berbeda-beda. Dengan dasar diatas, zakat itu adalah ibadah sosial yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam dengan syarat-syarat tertentu.

وَعَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعْطِي عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ الْعَطَاءَ فَيَقُولُ: أَعْطِهِ أَفْقَرَ مِنِّي، فَيَقُولُ: خُذْهُ فَتَمَوَّ لَهُ أَوْ تَصَّ فَفَلَأْتَتْ بَعْهُ، وَوَمَا لَافْخُذْهُ، وَإِنْتَ غَيْرُ مُشْرِفٍ وَلَا سَائِلٍ، وَمَا جَاءَكَ مِنْ هَذَا الْمَالِ بِهِ نَفْسِكَ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: Dari Salim bin Abdullah bin Umar, dari ayahnya RA: Sesungguhnya Rasulullah SAW memberikan suatu pemberian kepada Umar bin Khattab, lalu ia berkata, Berikanlah kepada orang kepada orang yang lebih miskin dari ku. Rasulullah SAW bersabda, Ambillah dahulu, setelah itu milikilah jadikanlah bagian dari hartamu (berdayakanlah-kembangkanlah) atau sedekahkanlah. Sesuatu yang

³³ Departemen Agama RI, *Ibbid*, hal. 893

datang kepadamu dari harta ini sementara engkau sendiri tidak tamak dan memintanya, maka ambillah dan sesuatu yang tidak demikian, maka janganlah kamu ikutinya. (HR. Muslim)

Dasar hukum zakat telah di jelaskan bahwa wajib hukumnya bagi orang yang telah memenuhi syarat, wajib zakat itu buat semua orang muslim yang mempunyai harta cukup atau lebih. Dan dosa bagi orang yang menunda atau meninggalkan zakat, karena zakat merupakan rukun terpenting dalam rukun Islam setelah sholat. Zakat dan shalat didalam alQur'an dan Hadits dijadikan lambang keseluruhan ajaran Islam. Bagi mereka yang menolak membayar zakat akan diancam dengan hukuman keras sebagai akibat kelalaiannya. Mengenai dasar hukum zakat produktif yang tidak dijelaskan dalil naglinya, maka hukum islam menunjukkan bahwa dalam menghadapi masalah-masalah yang tidak jelas rinciannya dalam al-Qur'an atau pentunjuk yang ditinggalkan nabi Saw, penyelesaian dengan metode Ijtihad. Ijtihad atau pemakaian akal dengan tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist untuk mengatasi permasalahan sosial sesuai perkembangan zaman.³⁴

c. Tujuan Zakat Produktif

Adapun tujuan dari zakat produktif, antara lain:

1. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.

³⁴ El- Madani, *Fiqih Zakat Lengkap*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2017), hal. 16

2. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnussabil, dan mustahik lainnya.
3. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
4. Menghilangkan sifat kikir pemilik harta.
5. Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
6. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat.
7. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta.
8. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.³⁵

Menurut Yusuf Qardawi secara umum ada dua tujuan dari ajaran zakat yaitu: untuk kehidupan individu dan kehidupan sosial kemasyarakatan. Tujuan pertama meliputi pembersihan jiwa dari sifat kikir, mengembangkan sifat suka berinfak atau memberi, mengembangkan akhlak seperti akhlak Allah, mengobati hati dari cinta dunia yang membabi buta, mengembangkan kekayaan batin dan menumbuhkan rasa simpati dan cinta sesama manusia.³⁶

³⁵ Proyek Pembinaan Zakat dan Waqaf, *Pedoman Zakat (4)*, (Jakarta: Departemen Agama, 2017), hal. 27-28

³⁶ Yusuf Qardawi dalam Moh. Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu 'Asyar*, (Semarang: UIN- Maliki Press, 2019), hal 32.

d. Pemanfaatan Zakat Produktif dalam Ekonomi Masyarakat

Dalam Kamus bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang memiliki arti guna atau faedah, selain itu pemanfaatan memiliki kaitan makna atau memiliki makna yang sama dengan pendayagunaan. Dimana pendayagunaan dapat diartikan dengan dayaguna yaitu kemampuan mendatangkan hasil dan manfaat; efisien; tepat guna; sangkil. Pendayagunaan sendiri sering diartikan sebagai perusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan atau pendayagunaan dalam konteks zakat, berarti zakat yang dikumpulkan kemudian dikelola menjadi suatu usaha agar mampu mendatangkan hasil, guna, dan manfaat yang sesuai dengan tujuan penyaluran zakat yaitu menghasilkan penghasilan tetap dan mengentaskan kemiskinan.³⁷

Ketika kita berbicara tentang kemiskinan, maka yang muncul bukanlah permasalahan tentang kesadaran orang kaya akan pentingnya harta zakat. Akan tetapi, disebabkan oleh krisis mental orang miskin yang malas untuk bangkit yang telah melanda sebagian besar masyarakat muslim saat ini. Menurut Asnaini mendefinisikan zakat produktif sebagai zakat dalam bentuk harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahiq yang tidak

³⁷ Lailiyatun Nafiyah, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*, Jurnal ElQist Vol. 5 No. 1. April 2016. hal. 6

dihabiskan secara langsung untuk konsumsi keperluan tertentu, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.

Zakat merupakan sistem ekonomi umat Islam. Dengan pengelolaan yang baik pada akhirnya zakat akan mampu membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan. Selain itu zakat juga mengandung nilai-nilai sosial, politik, moral dan agama sekaligus. Hal ini dapat dilihat dari segi manfaat yang akan dirasakan baik oleh pemberi maupun penerima zakat. Disinilah letak pembedaan sistem kapitalisme dengan zakat. Kapitalisme menganjurkan manusia untuk memupuk-mepupuk harta sebanyak mungkin tanpa memperdulikan orang lain. Sedangkan zakat lebih mengedepankan masalah bersama daripada individu. Untuk itulah pentingnya pemerataan kekayaan agar tidak terjadi ketidak seimbangan kekayaan atau kesenjangan sosial.³⁸

Mendistribusikan hasil pengumpulan zakat kepada mustahik pada hakikatnya merupakan hal yang mudah, tetapi perlu kesungguhan dan kehati-hatian. Dalam hal ini jika tidak hati-hati mustahik zakat akan semakin bertambah dan pendistribusian zakat akan menciptakan generasi yang pemalas. Padahal harapan dari konsep adalah terciptanya kesejahteraan

³⁸ Ahmad Muflih Saefuddin, *Pengelolaan Zakat Ditinjau Dari Aspek Ekonomi*, (Bontang: Badan Dakwah Islamiyah, 2017), hal. 99

masyarakat dan perubahan nasib muzakki-muzakki baru yang berasal dari mustahik atau memuzakkikan mustahik.

Adapun terkait dengan pemanfaatan atau pendayagunaan zakat telah ditetapkan dalam UU, sebagaimana pada UU No. 23 tahun 2011 tentang zakat yang terdapat pada BAB III tentang Pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan, pasal 27 yaitu:

- a) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq telah terpenuhi.
- c) Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan menteri.

Oleh karena itu berdasarkan UU diatas dan juga jika melihat pada tujuan dari zakat sendiri, maka zakat dapat disalurkan bukan hanya dengan cara konsumtif, melainkan juga dengan cara produktif. Sehingga dengan adanya penyaluran zakat produktif tersebut, sehingga dana zakat yang telah dikumpulkan dapat dengan betul-betul dimanfaatkan khususnya pada sektor usaha, yang kemudian nantinya akan memperoleh hasil dan manfaat bagi

umat.³⁹ Adapun untuk penyaluran zakat produktif, khususnya untuk pemberdayaan ekonomi, maka pihak yang pertama diberikan adalah kepada fakir dan yang kedua kepada miskin, sehingga tujuan utama pemberian zakat khususnya zakat produktif yaitu untuk mengentaskan kemiskinan dapat terwujud. Bagi pihak penerima zakat (mustahiq) telah jelas diatur keberadaannya dalam Al-Quran. Pemanfaatan atau pendayagunaan dana zakat diluar dari ketentuan-ketentuan yang ada harus memiliki dasar hukum yang kuat. Secara umum mustahik dapat dikelompokkan menjadi dua yakni:

- a) Mustahik zakat yang produktif, mustahik dalam kategori ini adalah mustahik dari delapan ashnaf yang mempunyai kemampuan, mempunyai potensi dan tenaga untuk bekerja.
- b) Mustahik zakat yang tidak produktif adalah mustahik dari delapan ashnaf yaitu fakir yang tidak mempunyai tenaga, cacat dan tidak mempunyai kemampuan untuk bekerja.

Mustahik yang termasuk dalam kategori produktif mestinya diberdayakan, dibina dan dikembangkan. Disinilah zakat berperan untuk merubah dan sekaligus meningkatkan perekonomian dan taraf hidup mereka. Mereka yang sudah punya potensi namun memiliki kemampuan dan tenaga perlu dibina dan dilatih sehingga mempunyai skill untuk bekerja bahkan diberikan modal untuk mengembangkan skill nya. Berdasarkan program ini

³⁹ Muhammad Fakhri Amir, *Pemanfaatan zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di Kota Makasar*, (Tesis: Falkultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hal. 26

dapat diketahui bahwa tampaknya BAZNAZ Rejang Lebong menetapkan skala prioritas yang lebih berat pada bantuan ekonomi produktif dalam bentuk permodalan dan pembinaan usaha, Program seperti ini memang besar manfaatnya karena dengan program ini akan mampu merubah mustahik menjadi muzaki.⁴⁰

3. Tingkat Pendapatan Mustahik

a. Pengertian Pendapatan Mustahik

Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau penjualan barang atas jasa diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba kotor.⁴¹ Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat bergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Ada 3 kategori pendapatan yaitu:

- a) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan yang berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.

⁴⁰ Mukhamat Saini, *Pemberdayaan Ekonomi Ummat Melalui Zakat Produktif*, jurnal Lentera Vol, 14, No. 2 (September 2018), hal, 15-16

⁴¹ Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2018), hal. 26

- b) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat *transfer redistributive* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

b. Macam-Macam Pendapatan

Pendapatan yang dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a) Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorang. Sebagai pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.
- b) Pendapatan *Disposable* merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.⁴²

⁴² R. Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jendral, 2018), hal. 5

c. Konsep Islam Tentang Pendapatan

Islam menghendaki keadilan dalam distribusi pendapatan. Keadilan distribusi merupakan tujuan pembangunan yang menuntut komitmen umat islam untuk merealisasikannya walaupun tidak bisa lepas dari tingkat rata-rata pertumbuhan riil. Keadilan distribusi tercermin pada adanya keinginan untuk memenuhi batas minimal pendapatan riil, yaitu had al-kifayah bagi setiap orang. Islam tidak bertujuan pada terjadinya pendistribusian yang berimbang, boleh saja terjadi selisih kekayaan dan pendapatan setelah terpenuhinya had al-kifayah. Akan tetapi, kebutuhan ini memenuhi ukuran kebutuhan yang dapat menggerakkan orang untuk bekerja.⁴³ Islam menjelaskan bahwa kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁴⁴

d. Indikator Tingkat Pendapatan Mustahik

Patokan tingkatan keberhasilan industri bisa dilihat pada perkembangan usaha serta perkembangan pendapatan, sebagai pengukuran keberhasilan industri mikro. Bagi Jalaludin modal usaha ialah keahlian finansial industri meningkatkan pemasukan. Buat mengukur perkembangan tingkatan pemasukan mustahik dengan indikator sebagai berikut :

⁴³ H. Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hal. 150

⁴⁴ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2018), hal. 132

a) Modal Usaha

Modal usaha ialah keahlian finansial industri untuk melaksanakan operasional yang di jual buat menghasilkan benda serta jasa. Dorongan modal yang didapatkan para mustahik diperuntukan selaku bonus modal. Berdasarkan hal itu, para mustahik yang sebelumnya mempunyai modal sedikit jadi meningkat, sehingga volume ataupun omset penjualan serta keuntungan yang didapatkan dapat bertambah. Dalam melaksanakan suatu usaha dibutuhkan beberapa uang buatenuhi kebutuhan industri. Pengeluaran itu buat membeli bahan baku, perlengkapan sarana produksi dan pengeluaran operasional yang lain. Lewat pengeluaran tersebut bisa menciptakan beberapa produk yang setelah itu bisa dijual buat memperoleh beberapa uang selaku pengembalian modal serta keuntungan. Segi keuntungan ini separuh diperuntukan buat membesarkan modal supaya menciptakan uang selaku keuntungan dalam nominal yang sangat besar lagi, serta seterusnya begitu hingga pengusaha memperoleh penghasilan yang diinginkan ataupun yang di idamkan.⁴⁵

b) Pertumbuhan Penjualan

Penjualan ialah pelimpahan hak kepunyaan atas benda dengan balasan duit selaku gantinya dengan kesepakatan buat memberikan

⁴⁵ Jalaludin, *Pengaruh Zakat Produktif dan Sadaqoh Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tanpa Kerja Sama Kesejahteraan Mustahik*, (Jurnal Ekonomi, Tahun 2012, No.3)

benda kepada orang lain serta mendapatkan pembayaran. Volume penjualan ialah jumlah penjualan yang sukses dicoba industri. Peningkatan hasil yang di jual berarti peningkatan dari segi pendapatan industri.

Salah satu analisis yang terutama yang harus dicoba pengusaha merupakan analisis peningkatan atau penurunan penjualan. Perihal ini bertujuan buat mengenali naik turunnya industri pada barang yang sudah didapatkan. Dengan analisis tersebut bisa terungkap apakah penjualan produk industry hadapi peningkatan ataupun penyusutan yang secara langsung pengaruhi pemasukan yang hendak didapatkan. Dengan peningkatan jumlah penjualan berarti hadapi peningkatan pula dari segi pemasukann industri.⁴⁶

c) Pertumbuhan Pendapatan

Pengertian pendapatan dari sudut pemasukan seseorang, pemasukan selaku nilai dari jumlah pasar benda serta jasa yang disantap serta pergantian jumlah kekayaan yang terdapat pada dini serta akhir sesuatu periode. Pertumbuhan pendapatan yakni menjadi ukuran keberhasilan sesuatu industri yang harus dilihat. Suatu industri pasti ingin ada perkembangan penghasilan tiap periodenya yang dicanangkan dalam sasaran penghasilan. Pendapatan ialah bagian akhir dari sesuatu

⁴⁶ Fredy Rangkuti , *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 27.

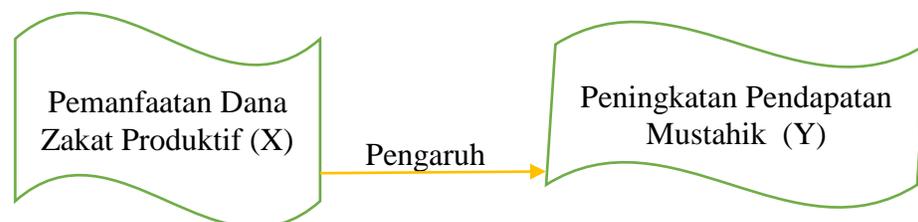
kegiatan yang dilaksanakan dalam sesuatu usaha. Perkembangan penghasilan ialah salah satu patokan terutama dalam keberhasilan sesuatu upaya, dengan meningkatnya penghasilan yang diperuntukan hendak membenarkan keberlangsungan sesuatu upaya.⁴⁷

B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan agar mengetahui pemanfaatan dana zakat dan peningkatan pendapatan mustahik. Indikator yang digunakan untuk mengetahui pemanfaatan dana zakat produktif berdasarkan UU No.23 Tahun 2011 Pasal 35 yaitu sasaran pemanfaatan dana zakat produktif dan pembinaan terhadap mustahik. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendapatan mustahik yaitu modal usaha, pertumbuhan usaha dan peningkatan keuntungan dari ketiga indikator tersebut apakah bisa membantu atau meningkatkan pendapatannya bahkan bisa menjadi muzzaki.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Kerangka Pikir Dalam Penelitian ini adalah:



Sumber: Data diolah 04 Maret 2023

⁴⁷ Soemarso, *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*, (Jakarta: Direktorat Jendral, 2017), hal. 15.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Keadaan Umum

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong merupakan suatu lembaga pengelola zakat yang berdomisili dan berkedudukan di Kabupaten Rejang Lebong. Secara umum, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong menjadi sentral informasi dan koordinasi bagi semua lembaga pengelola zakat yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Sesuai dengan perubahan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, bagian ketiga pasal 15 bahwa Badan Amil Zakat Kabupaten yang semula disebut BAZDA Kabupaten diubah menjadi BAZNAS Kabupaten/ Kota. BAZNAS Kabupaten/ kota dibentuk oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk atas usul Bupati dan atau wali kota setelah mendapat pertimbangan BAZNAS.

Setelah adanya perubahan Undang-Undang Zakat No. 38 Tahun 1999 ke Undang-undang No. 23 Tahun 2011, maka Bupati tidak lagi memiliki wewenang untuk membentuk BAZ di wilayahnya tanpa pertimbangan BAZNAS yang kemudian dibentuk oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk. Baznas Kabupaten Rejang Lebong memiliki kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan penelolan zakat, infak dan shadaqah dan dana social keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan Pemerintah Daerah secara berkala. Untuk membantu BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dalam melaksanakan pengumpulan, pendistribusian

dan pendayagunaan zakat, BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dibantu oleh Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

B. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

Pengesahan Undang-undang Pengelolaan Zakat pada masa Pemerintahan BJ Habibie tepatnya pada tanggal 23 September 1999 nomor 38 tahun 1999 yang kemudian disusul dengan Keputusan Menteri Agama RI. No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 38 tahun 1999, dilanjutkan dengan Keputusan Menteri Agama RI. No. 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 38 tahun 1999, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah merupakan payung hukum berdirinya Badan Amil Zakat mulai dari tingkat Nasional sampai tingkat Kecamatan.⁴⁸

Seiring dengan hal tersebut maka secara perlahan berdirilah Badan Amil Zakat di setiap daerah. Salah satunya adalah Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Rejang Lebong. BAZDA Kabupaten Rejang Lebong merupakan satu-satunya Badan Amil Zakat resmi pemerintah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yang masih eksis mengelola dana umat sampai dengan sekarang. Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama telah berdiri. Bahkan sebelum adanya Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 BAZDA Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama BAZIS. Sejak dikeluarkannya Undang-undang

⁴⁸ Dokumen Sejarah BAZNAS Rejang Lebong (11 April 2023)

nomor 38 tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang Lebong berganti nama menjadi BAZDA Kabupaten Rejang Lebong.⁴⁹

Dalam sejarahnya Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong sejak tahun 1994, telah mengalami lima kali periode kepengurusan, yaitu antara lain :

1. Drs. H. Tarmizi Syam (1994 s.d 1997)
2. Drs. H. Ahmad Nizar (1997 s.d 2000)
3. Drs. H. Nasril (2000 s.d 2003)
4. Drs. Ahmadil Anshori Umar (2003 s.d 2007)
5. H. M. Slamet. A (2007 s.d 2015)
6. Drs. H. M. Rasyid Djamak (2015 s.d 2020)
7. Faisal Nazarudin (2020 s.d 2025)

Sampai dengan tahun 2023 Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong mampu terus eksis dengan dipimpin oleh Faisal Nazarudin. Dalam menjalankan tugasnya BAZDA Kabupaten Rejang Lebong memiliki motto “Melayani Muzzaki Menyantuni Mustahik”.⁵⁰

⁴⁹ Muhidin Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 11 April 2023

⁵⁰ “Diambil Dari Data Asli Profil BAZNAS Rejang Lebong,” n.d.

C. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

1. Visi

Menjadikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab.Rejang Lebong yang amanah, Transparan, dan profesional yang mampu mengangkat potensi ekonomi Dhu'afa Rejang Lebong.

2. Misi

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat
- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai syariah dan prinsip manajemen modern.
- c. Menumbuhkembangkan pengelola/amil zakat yang amanah,transparan, professional dan terintegrasi.
- d. Mewujudkan pusat data zakat kabupaten Rejang Lebong.
- e. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi masalah kemiskinan di kabupaten Rejang Lebong melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.⁵¹

⁵¹ “Diambil Dari Data Asli Visi dan Misi BAZNAS Rejang Lebong,” n.d

D. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Rejang Lebong

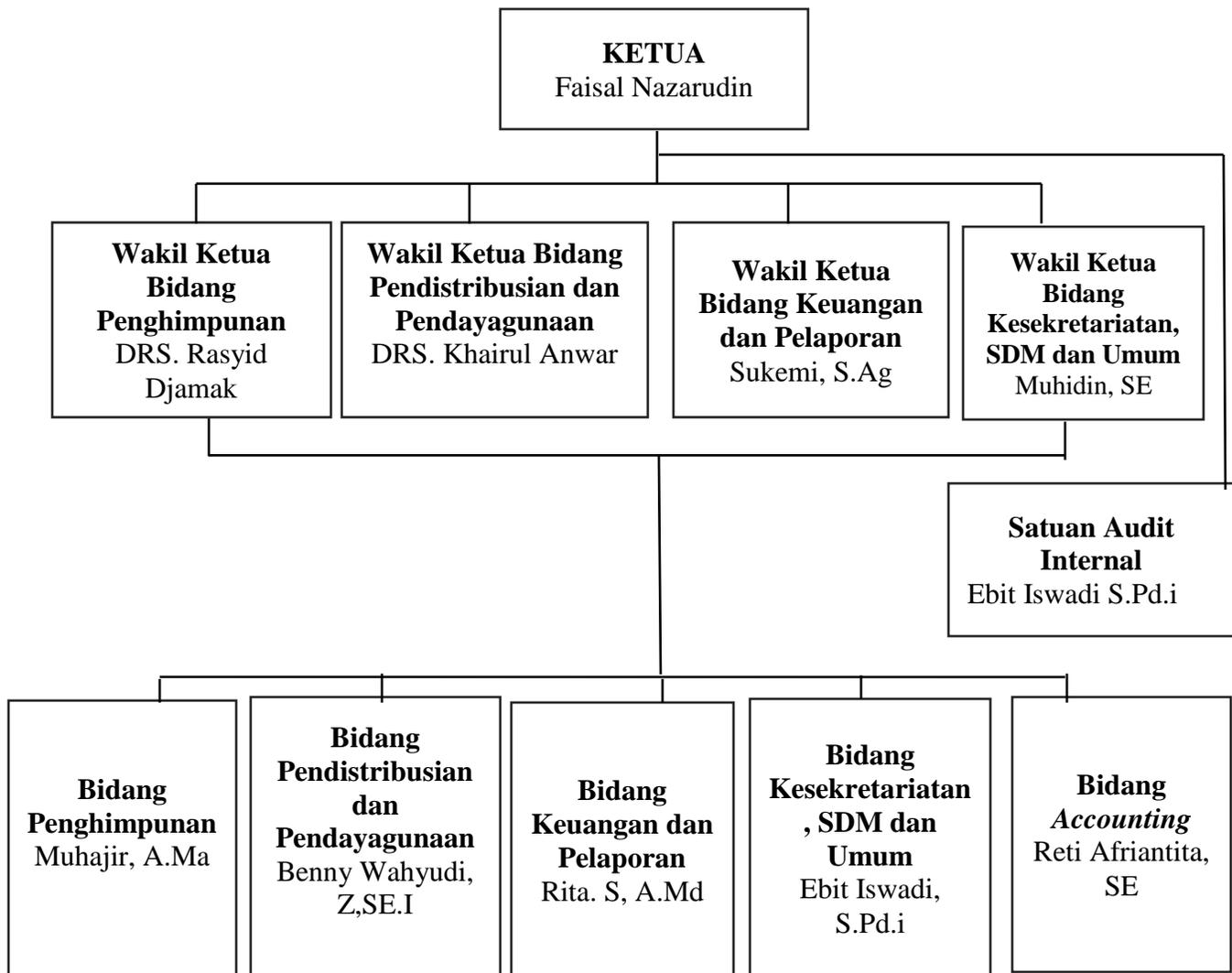
1. UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. PP No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
3. Inpres No. 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Menghimpun Zakat di Kementerian atau Lembaga, Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, BUMN dan BUMD melalui BAZNAS.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Provinsi.
5. Keputusan Dirjen Bimas Islam No: DJ.II/568 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota se-Indonesia.
6. Peraturan BAZNAS No. 01 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Pengajuan, Pertimbangan, Pengangkatan/Pemberhentian Pimpinan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.
7. Peraturan BAZNAS No. 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Pemberian Rekomendasi Izin Pembentukan Lembaga Amil Zakat.
8. Peraturan BAZNAS No. 03 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.⁵²

⁵² Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 11 April 2023

E. Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong

Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong Periode 2020 s/d 2025



Sumber : Data BAZNAS Rejang Lebong

F. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

1. Rejang Lebong Taqwa adalah insentif pengurus masjid, bantuan kegiatan keagamaan, siaran dakwah PHBI, safari Jumat keliling, cetak buletin BAZNAS, Kalender BAZNAS, bantuan pengadaan Kitab Al Quran /Yasin dan Iqro, pelatihan kursus dakwah, pelatihan Dai / Khotib, pelatihan manajemen Masjid dan pelatihan Guru TPQ.
2. Rejang Lebong Cerdas adalah program anak asuh, santunan siswa dhuafa, beasiswa dhuafa, bantuan biaya pendidikan/Kuliah, bantuan peralatan sekolah, pengadaan sarana dan prasarana Sekolah/Madrasah/ Ponpes dan lain-lain.
3. Rejang Lebong Sehat adalah pelayanan kesehatan masyarakat miskin: Sunnat masal, periksa gigi gratis, periksa telinga dan hidung gratis, pengobatan gratis, bantuan kendaraan ambulance dan bantuan biaya pengobatan.
4. Rejang Lebong Makmur adalah bantuan dhuafa produktif, bantuan peralatan kerja, bantuan perbaikan tempat usaha, bantuan modal usaha dan lain-lain.
5. Rejang Lebong Peduli adalah bantuan konsumtif dhuafa, bantuan para Muallaf, Musafir dan Gharimin, dan bantuan cepat tanggap.
6. Rejang Lebong Peduli adalah bantuan konsumtif dhuafa, bantuan para Muallaf, Musafir dan Gharimin, bantuan cepat tanggap, bantuan peduli kemanusiaan, bantuan bencana alam, perbaikan rumah sehat dan bedah rumah layak huni.⁵³

⁵³ “Diambil Dari Data Asli Profil BAZNAS Rejang Lebong”.

G. Tugas Pokok dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

1. Bidang Menghimpun Zakat (Waka 1)
 - a. Menyusun strategi menghimpun ZIS
 - b. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data Muzakki
 - c. Melaksanakan kampanye ZIS.
 - d. Melaksanakan dan mengendalikan menghimpun ZISWAF.
 - e. Melaksanakan pelayanan Muzakki
 - f. Melaksanakan evaluasi pengelolaan menghimpun ZIS
 - g. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban menghimpun ZIS
 - h. Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan Muzakki
 - i. Mengkoordinir pelaksanaan menghimpun ZISWAF tingkat Kabupaten Rejang Lebong.⁵⁴
2. Bidang Pendistribusian dan Daya Guna (Waka 2)
 - a. Menyusun program kerja bidang distribusi
 - b. Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang
 - c. Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluasi program
 - d. Menelaah kelayakan pendistribusian sesuai dengan program
 - e. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada Ketua BAZNAS

⁵⁴ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 11 April 2023

- f. Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian
 - g. Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian
 - h. Berkerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti ormas, dinas, dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan
 - i. Memimpin rapat bidang pendistribusian dan pendayagunaan
 - j. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas.
3. Bidang Keuangan (Waka 3)
- a. Menyusun program kerja bidang keuangan
 - b. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran
 - c. Melakukan perencanaan, pengelolaan pendapatan dan belanja
 - d. Menyusun kebijakan teknis di bidang keuangan dan pengelolaan asset bersinergi dengan bidang umum
 - e. Menyelenggarakan pengelolaan kas
 - f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan
 - g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja
 - h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan asset
 - i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas
 - j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

- k. Memberikan laporan kepada Ketua setiap dibutuhkan
 - l. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor
 - m. Menyiapkan laporan keuangan
4. Bidang Administrasi Umum dan Kesekretariatan (Waka 4)
- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang
 - b. Melaksanakan pengurusan, pengaturan, dan pengamanan administrasi umum, dokumen dan Inventarisasi kelembagaan
 - c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan
 - d. Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian
 - e. Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas
 - f. Memberikan usulan dan saran kepada Ketua BAZNAS
 - g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya
 - i. Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon Mustahik
 - j. Mengagendakan surat Mustahik
 - k. Menginput dan berkoordinasi dengan bagian pendistribusian terkait data calon Mustahik
 - l. Meneruskan bahan calon mustahik kepada bidang pendistribusian
 - m. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data Mustahik.

5. Staf Menghimpun Zakat

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang menghimpun (waka 1)
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program menghimpun
- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan menghimpun
- d. Melaksanakan program bidang menghimpun
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang menghimpun
- f. Sebagai tenaga jemput zakat di UPZ yang telah ditentukan

6. Staf Bidang Distribusi dan Daya Guna

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian (waka 2)
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program penyaluran zakat
- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat
- d. Melaksanakan program bidang pendistribusian
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pendistribusian sebagai tenaga bendahara distribusi zakat.

7. Staf Bidang Keuangan (Bendahara kas)

- a. Berkoordinasi dengan bidang keuangan (Waka 3)
- b. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi
- c. Menerima, mencatat/membukukan dan membayarkan dana sesuai dengan
- d. ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusiand. Menyerahkan dana yang sudah disetujui Ketua kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan

- e. Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan.
 - f. Menyiapkan laporan keuangan harian / mingguan / bulanan
 - g. Membuat laporan keuangan pertahun
 - h. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan
8. Staf bidang Administrasi dan Kesekretariatan
- a. Melaksanakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan rutin BAZNAS
 - b. Mencari, menghimpun, menyaring, mengkliping dan menganalisis informasi seputar BAZNAS
 - c. Menyiapkan bahan-bahan pemberitaan dan mempersiapkan kegiatan yang berhubungan dengan publikasi di media massa /media sosial (*website, facebook, twitter*).⁵⁵

⁵⁵ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 11 April 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini yaitu data mengenai jenis kelamin responden penerima dana zakat produktif dari Baznas Rejang Lebong (Curup Kota), yakni sebanyak 32 responden. Serta juga karakteristik responden pada penelitian ini seperti identitas diri responden yang meliputi jenis kelamin dan usia. Berdasarkan karakteristik tersebut maka dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	28.1	28.1	28.1
	Perempuan	23	71.9	71.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat total keseluruhan dari responden adalah sebanyak 32 orang dengan frekuensi jenis kelamin laki-laki sebanyak

9 orang yakni sebesar 28% dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 23 orang dengan presentasi sebesar 71%, dari uji yang dilakukan data tersebut valid.

b. Usia Responden

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36-40	6	18.8	18.8	18.8
	41-45	10	31.3	31.3	50.0
	45-50	9	28.1	28.1	78.1
	51-55	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat dari jumlah 32 responden sebanyak 6 orang berusia 36-40 tahun dengan persentase sebesar 18%, usia 41-45 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase 31%, usia 45-50 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase 28%, dan usia 51-50 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 21%, dan dari uji yang dilakukan data tersebut dinyatakan valid.

c. Analisis Skor Hasil Jawaban Responden

Untuk mengukur hasil pencapaian responden dalam mengisi suatu kuesioner, dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert sendiri yaitu suatu teknik yang mana memungkinkan seorang responden untuk

mengekspresikan kemampuan mereka. Adapun langkah dalam membuat skala likert adalah dengan cara mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dan membuat skor total untuk setiap responden dengan menjumlah skor untuk semua jawaban. Rumus skala likert $N=T \times P_n$

Dimana:

T = Total jumlah pemilih

P_n = Pilihan angka skor likert

N = Jumlah responden.

Untuk menghitung tingkat pencapaian responden dianalisis dengan langkah berikut ini:

- a) Melakukan tabulasi terhadap angket yang diisi oleh responden
- b) Melakukan perhitungan setiap skor
- c) Menghitung skor total
- d) Menganalisis dengan analisis persentase

Adapun rumus pencapaian responden sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100 \%$$

Kemudian untuk kategori nilai pencapaian responden sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Pencapaian Responden

Rentang	Keterangan
90% -100%	Sangat Baik
80% -89%	Baik

70% -79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Sumber: Darmis, 2021, Karang Anyar: YLGI

Berdasarkan penjelasan diatas adapun hasil uji tingkat pencapaian responden yang telah diolah dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel X

Variabel	STS	TS	KS	S	SS	Total	TCR	Kategori
X	1	2	3	4	5	Skor		
X1.1	0	0	0	7	25	153	95,6%	Sangat Baik
X1.2	0	0	2	23	7	133	83,1%	Baik
X1.3	0	0	6	10	16	138	11,9%	Sangat Kurang
X1.4	0	0	1	10	21	148	92,5%	Sangat Baik
X1.5	0	0	3	12	17	142	88,7%	Baik
X1.6	0	0	3	18	11	136	85%	Baik
X1.7	0	0	1	8	23	150	93,7%	Sangat Baik
X1.8	0	0	4	14	14	138	86,2%	Baik
X1.9	0	0	4	12	16	140	87,5%	Baik
X1.10	0	0	0	13	19	147	91,8%	Sangat Baik

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1) Pertanyaan 1 mengenai dana zakat sangat berguna untuk meningkatkan taraf ekonomi mustahik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (78,1%), setuju sebanyak 7 orang (21,9%) dan tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju, tidak se setuju, serta sangat tidak setuju.
- 2) Pertanyaan 2 mengenai jumlah dana zakat yang diberikan sangat cukup membantu dalam modal usaha mustahik, responden yang menyatakan kurang setuju 2 orang (6,3%), setuju sebanyak 23 orang (71,9%), sangat setuju sebanyak 7 orang (21,9%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 3) Pertanyaan 3 mengenai pemberian dana zakat sudah sesuai dengan kondisi mustahik, responden yang menyatakan kurang setuju 6 orang (18,8%), setuju sebanyak 10 orang (31,3%), sangat setuju sebanyak 16 orang (50%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 4) Pertanyaan 4 mengenai bantuan dana zakat merupakan salah satu potensi terbaik dalam mengetaskan kemiskinan, responden yang menyatakan kurang setuju 1 orang (3,1%), setuju sebanyak 10 orang (31,3%), sangat setuju sebanyak 21 orang (65,6%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 5) Pertanyaan 5 dana zakat produktif hanya diberikan kepada duafa yang mempunyai semangat untuk berwirausaha, responden yang menyatakan kurang setuju 3 orang (9,4%), setuju sebanyak 12 orang (37,5%), sangat setuju sebanyak 17 orang (53,1%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 6) Pertanyaan 6 pendayagunaan dana zakat produktif harus diawasi dan dikelola dengan baik agar pemanfaatannya dapat dirasakan oleh mustahik, responden yang menyatakan kurang setuju 3 orang (9,4%), setuju sebanyak 18 orang (56,3%), sangat setuju sebanyak 11 orang (34,4%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 7) Pertanyaan 7 mengenai BAZNAS selalu mamantau tentang manajemen keuangan mustahik, responden yang menyatakan kurang setuju 1 orang (3,1%), setuju sebanyak 8 orang (25%), sangat setuju sebanyak 23 orang (71,9%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 8) Pertanyaan 8 mengenai pemberian dana zakat tidak melalui perantara melainkan langsung ke mustahik, responden yang menyatakan kurang setuju 4 orang (12,5%), setuju sebanyak 14 orang (43,8%), sangat setuju sebanyak 14 orang (43,8%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

9) Pertanyaan 9 mengenai BAZNAS sangat teliti dalam memberikan dana untuk modal usaha kepada mustahik, responden yang menyatakan kurang setuju 4 orang (12,5%), setuju sebanyak 12 orang (37,5%), sangat setuju sebanyak 16 orang (50%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

10) Pertanyaan 10 mengenai usaha yang saya kelola menghasilkan nilai tambah ekonomi keluarga saya, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (59,4%), setuju sebanyak 13 orang (40,6%) dan tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju, tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

Adapun Skor Angket Untuk Tingkat Pendapatan Mustahik Y

Tabel 4.5 Tingkat Pencapaian Responden Variabel Y

Variabel	STS	TS	KS	S	SS	Total	TCR	Kategori
X	1	2	3	4	5	Skor		
Y1.1	0	0	0	16	16	144	90%	Sangat Baik
Y1.2	0	0	1	19	12	139	86,8%	Baik
Y1.3	0	0	2	29	1	127	79,3%	Cukup
Y1.4	0	0	2	13	17	143	89,3%	Baik
Y1.5	0	0	5	9	18	141	88,1%	Baik
Y1.6	0	0	1	13	18	145	90,6%	Sangat Baik
Y1.7	0	0	3	15	14	139	86,8%	Baik

Y1.8	0	0	2	21	9	135	84,3%	Baik
Y1.9	0	0	4	15	13	137	85,6%	Baik
Y1.10	0	0	0	14	18	146	91,2%	Sangat Baik

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1) Pertanyaan 1 mengenai meningkatnya hasil penjualan mustahik akan memeberikan peningkatan pada pendapatan mustahik yang akan menerima modal usaha, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (50%), setuju sebanyak 16 orang (50%) dan tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju, tidak setuju, serta sangat tidak setuju.
- 2) Pertanyaan 2 mengenai modal usaha sangat membantu mustahik terutama dalam pemanfaatan zakat produktif, responden yang menyatakan kurang setuju 1 orang (3,1%), setuju 19 orang (59,4%), sangat setuju 12 orang (37,5%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.
- 3) Pertanyaan 3 mengenai bantuan zakat yang diberikan akan membantu kemajuan ekonomi didalam diri mustahik, responden yang menyatakan kurang setuju 1 orang (3,1%), setuju 19 orang (59,4%), sangat setuju 12 orang (37,5%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

- 4) Pertanyaan 4 mengenai modal yang diberikan nantinya akan membentuk kemandirian ekonomi pada usaha mustahik, responden yang menyatakan kurang setuju 2 orang (6,3%), setuju 29 orang (90,6%), sangat setuju 1 orang (3,1%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.
- 5) Pertanyaan 5 mengenai BAZNAS mengarahkan strategi pemasaran yang baik dalam keberlangsungan usaha mustahik, responden yang menyatakan kurang setuju 5 orang (15,6%), setuju 9 orang (28,1%), sangat setuju 18 orang (56,3%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.
- 6) Pertanyaan 6 mengenai mustahik merasa sangat terbantu dalam pengembangan usaha dengan adanya zakat produktif, responden yang menyatakan kurang setuju 1 orang (3,1%), setuju 13 orang (40,6%), sangat setuju 18 orang (56,3%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.
- 7) Pertanyaan 7 mengenai zakat produktif dapat membantu mengembangkan usaha sehingga dapat tercipta perekonomian yang stabil, responden yang menyatakan kurang setuju 3 orang (9,4%), setuju 15 orang (46,9%), sangat setuju 14 orang (43,8%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.
- 8) Pertanyaan 8 mengenai pendapatan dari usaha saya sudah sesuai dengan yang saya kerjakan, responden yang menyatakan kurang setuju 2 orang

(6,3%), setuju 21 orang (65,6%), sangat setuju 9 orang (28,1%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

9) Pertanyaan 9 mengenai pendapatan dari usaha saya sudah memenuhi kebutuhan saya, responden yang menyatakan kurang setuju 4 orang (12,5%), setuju 15 orang (46,9%), sangat setuju 13 orang (40,6%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

10) Pertanyaan 10 mengenai pelanggan saya bertambah banyak seiring dengan perkembangan usaha yang saya jalankan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (56,3%), setuju sebanyak 14 orang (43,8%) dan tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju, tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

d. Responden Berdasarkan Pendapatan Mustahik Sebelum Mendapatkan Dana Zakat

Tabel 4.6

Penghasilan Sebelum Mendapatkan Bantuan BAZNAS				Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	500.000	8	25.0	25.0	25.0
	500.000-1.000.000	20	62.5	62.5	87.5
	1.000.000-2.000.000	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber Data Primer SPSS 26 yang dikelola 9 juli 2023

Hasil Penyebaran Kuisisioner Kepada Penerima Zakat (Mustahik) Hasil tabel 4.6 menunjukkan, bahwa, 32 responden pendapatan sebelum menerima zakat dibawah Rp.500.000 sebanyak 8 orang atau sebesar 25%, pendapatan sebesar Rp.500.000-Rp.1.000.000 sebanyak 20 orang atau sebesar 62,5%, pendapatan sebesar Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 sebanyak 4 orang atau sebesar 12,5%, dan pendapatan Rp. 2.000.00-Rp.3.000.000 sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Berdasarkan yang sudah dijelaskan dapat diketahui, untuk responden yang paling banyak sebesar Rp.500.000-Rp.1.000.000.

- e. Responden Berdasarkan Pendapatan Mustahik Sesudah Mendapatkan Dana Zakat Produktif

Tabel 4.7

		Penghasilan Sesudah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	500.000	3	9.4	9.4	9.4
	500.000-1.000.000	6	18.8	18.8	28.1
	1.000.000-2.000.000	17	53.1	53.1	81.3
	2.000.000-3.000.000	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber Data Primer SPSS 26 yang dikelola 9 juli 2023

Hasil Penyebaran Kuesioner Kepada Penerima Zakat (Mustahik) Hasil tabel 4.7 menunjukkan, bahwa, 33 responden pendapatan setelah menerima

zakat dibawah Rp.500.000 sebanyak 3 orang atau sebesar 49,4%, pendapatan sebesar Rp.500.000-Rp.1.000.000 sebanyak 6 orang atau sebesar 18,8%, pendapatan sebesar Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 sebanyak 17 orang atau sebesar 53,1%, dan pendapatan Rp. 2.000.00-Rp.3.000.000 sebanyak 6 orang atau sebesar 18,8%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui, bahwa responden yang paling banyak sebesar Rp.1.000.000-Rp.2.000.000.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketetapan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan, sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesionere adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhannya responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 26 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket.

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} untuk uji dua arah pada taraf signifikansi 0,05 dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N .⁵⁶ oleh karena $N=32$ maka derajat bebasnya adalah $N-2=32-2=30$. Nilai r_{tabel} dua arah pada $df=30$ dan $p=0,05$ adalah 0,349. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel pemanfaatan

⁵⁶Ridwan dan Sunartono, *Pengantar Statistika*, Bandung (alfabeta), 2013, hal.347

dana zakat produktif (X) tingkat pendapatan mustahik (Y) BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Dana Zakat

Produktif (x)

No. Butir	r_{hitung}	R_{tabel}	Satuan
1	0,387	0,3494	Valid
2	0,572	0,3494	Valid
3	0,755	0,3494	Valid
4	0,393	0,3494	Valid
5	0,473	0,3494	Valid
6	0,605	0,3494	Valid
7	0,351	0,3494	Valid
8	0,725	0,3494	Valid
9	0,682	0,3494	Valid
10	0,387	0,3494	Valid

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel pemanfaatan dana zakat produktif (x) BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota dinyatakan Valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan
Mustahik (Y)

No. Butir	r_{hitung}	R_{tabel}	Satuan
1	0,568	0,3494	Valid
2	0,355	0,3494	Valid
3	0,451	0,3494	Valid
4	0,476	0,3494	Valid
5	0,650	0,3494	Valid
6	0,368	0,3494	Valid
7	0,499	0,3494	Valid
8	0,405	0,3494	Valid
9	0,411	0,3494	Valid
10	0,471	0,3494	Valid

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel Tingkat Pendapatan mustahik (Y) BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian, salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Jika pengujian dilakukan dengan metode *alpha cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili oleh nilai alpha. Suatu angket atau kuesioner dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Nilai alpha yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Adapun tingkat reliabilitas pertanyaan variabel pemanfaatan dana zakat produktif(x) dan variabel tingkat pendapatan mustahik(y) BAZBAS Rejang Lebong Kecamatan curup Kota berdasarkan hasil olahan data SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabelbawah ini:

Tabel 4.10**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	10

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,738 dengan jumlah pertanyaan 10 item. Nilai r_{tabel} pada taraf (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=32$ dan $df= N- 2= 32-2= 30$ adalah 0,3494. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* $0,738 > 0,3494$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel (handal).

Tabel 4.11**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.590	10

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,590 dengan jumlah pertanyaan 10 item. Nilai r_{tabel} pada taraf (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=32$ dan $df=N- 2= 32-2=30$

adalah 0,3494. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* $0,590 > 0,3494$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sama dengan 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel (handal).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, datapenelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.⁵⁷

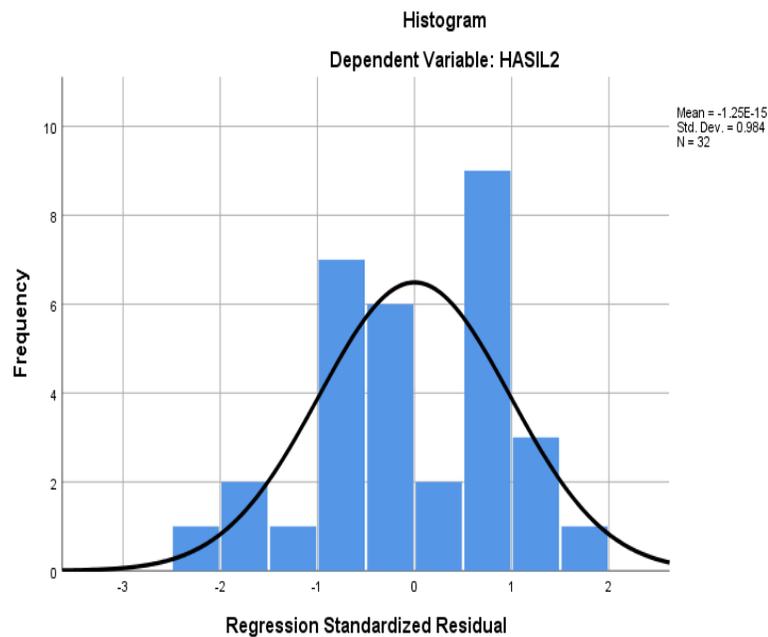
Normalitas dapat dilihat dari normal *p-plot* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.

Gambar 4.1

Histogram Display Normal Curve Pemanfaatan Dana Zakat

Produktif

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Kualitatifdsn R&D, 2013, hal.77.

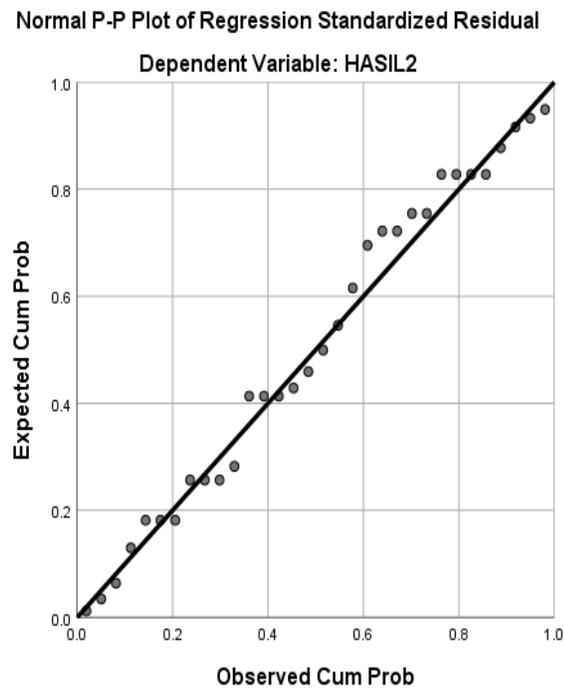


Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva pemanfaatan dana zakat produktif BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya pembiayaan mikro memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dari *output* kurva *normal P-Plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

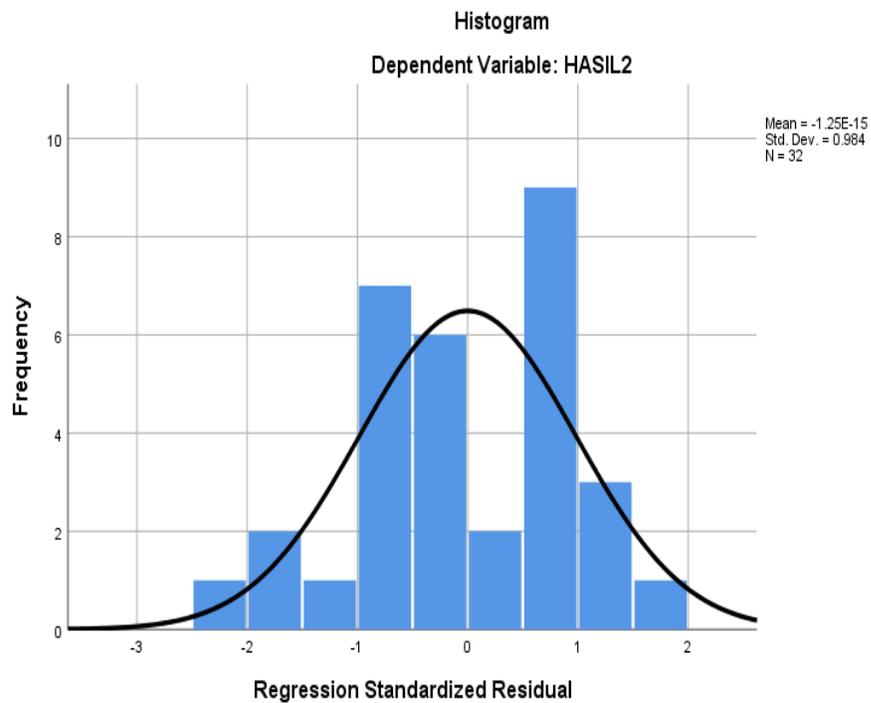
Gambar 4.2

***Normal P-lot* Pemanfaatan Dana Zakat Produktif**



Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti searah dengan garis diagonal, artinya pemanfaatan dana zakat produktif BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota terdistribusi secara normal dan data variabel normal.

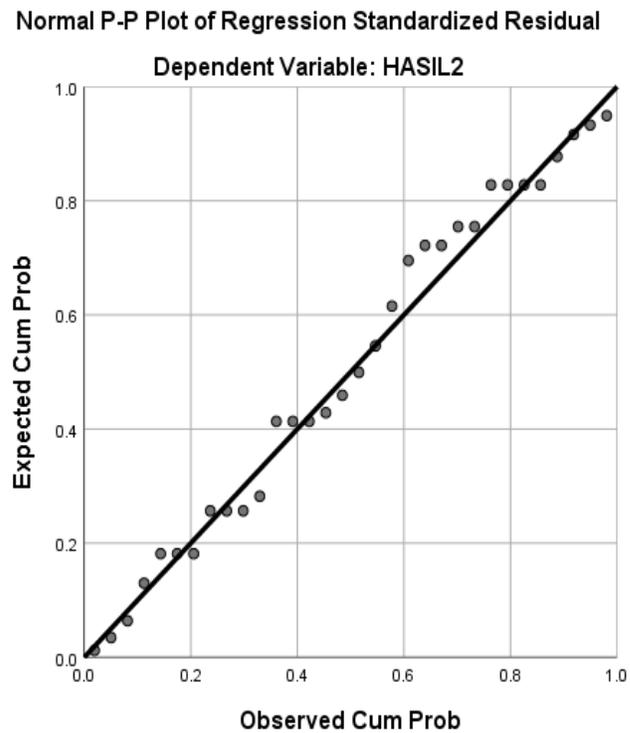
Gambar 43***Histogram Display Normal Curve Tingka Pendapatan Mustahik***

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Berdasarkan gambar histogram di atas, dapat dilihat bahwa kurva tingkat pendapatan mustahik di BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya pembiayaan mikro memiliki

kecenderungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dari *output* kurva *normal P-Plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.4Normal P-Plot



Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti searah dengan garis diagonal, artinya tingkat pendapatan mustahik BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota terdistribusi secara normal dan data variabel normal. Selain itu teknik uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov Test*. Kelebihan dari uji ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas grafik. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Namun, jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal.

Tabel 4.12

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42406155
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.065
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas setelah dilakukan uji normalitas hasil dari signifikansi adalah sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independent* (pemanfaatan dana zakat produktif) dalam menjelaskan variabel *dependent* (tingkat pendapatan mustahik). Jika nilai koefisien determinan berkisar antara nol maka hubungan antara kedua

variabel dinyatakan lemah. Jika angka mendekati satu maka dinyatakan sangat kuat. Berikut ini adalah hasil SPSS versi 26 yang menggambarkan nilai determinasi (R^2).

Tabel 4.13 Uji Koefesen Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.709	1.448
a. Predictors: (Constant), HASIL1				
b. Dependent Variable: HASIL2				

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,848 dan besarnya presentase pengaruh variabel-variabel bebas atau pemanfaatan dana zakat produktif dengan variabel terikat atau tingkat pendapatan yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,719 atau 71,9%. Artinya pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik adalah sebesar 71,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

e. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji atau memprediksi pengaruh satu variabel bebas atau *independent* terhadap variabel terikat atau *dependent*. Bila skor variabel bebas diketahui, maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya.

Tabel 4.14

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	HASIL1 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Mustahik			
b. All requested variables entered.			

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Pada tabel di atas, *variabel entered atau removed* menjelaskan tentang cara yang digunakan untuk analisis regresi linear sederhana adalah dengan metode *Enter* dengan tingkat pendapatan sebagai variabel terikatnya.

Tabel 4.15 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.105	3.495		3.749	.001
	HASIL1	.685	.078	.848	8.755	.000
a. Dependent Variable: HASIL2						

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien arah regresi dengan melihat hasil tabel *coefficientsa*. Pada kolom *unstandardized*

coefficients dalam sub kolom B, terdapat nilai *constant* (konstanta) sebesar 13.105. Sedangkan nilai koefisien arah regresi 0,685. Maka diperoleh persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$= 13.105 + 0,685X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini dapat berupa pertambahan jika b bernilai positif dan penurunan jika b bernilai negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat ditafsirkan:

- a) Konstanta sebesar 13.105 menyatakan bahwa jika variabel pemanfaatan dana zakat produktif (X) BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota nilainya adalah konstan, maka variabel tingkat pendapatan mustahik (Y) adalah 13.105.
- b) Kenaikan dalam persen pemanfaatan dana zakat produktif BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota juga mempengaruhi kenaikan tingkat pendapatan mustahik. Koefisien regresi variabel pemanfaatan dana zakat produktif (X) sebesar 0,685, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% pemanfaatan dana zakat produktif (X), maka variabel tingkat pendapatan mustahik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,13.105. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pemanfaatan dana zakat produktif BAZNAS Rejang Lebong

Kecamatan Curup Kota terhadap tingkat pendapatan mustahik. Semakin besar dana zakat produktif yang diberikan maka tingkat pendapatan mustahik akan semakin meningkat.

f. Uji T

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.⁵⁸

Dalam penelitian ini nilai untuk Ttabel dengan responden 32 orang adalah 2,042. Adapun hasil pengujian seperti dibawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.105	3.495		3.749	.001
	HASIL1	.685	.078	.848	8.755	.000

a. Dependent Variable: HASIL2

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah 30 Juni 2023

⁵⁸ Morison, Metode Penelitian Survei, (Jakarta:Kencana,2012), hal.335.

Diketahui $t_{hitung} = 8,755$ dan $t_{tabel} = 2,042$ dengan nilai signifikan 0,001. Berdasarkan nilai tersebut, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,755 > 2,042$), maka variabel bebas atau pemanfaatan dana zakat produktif (X) berpengaruh terhadap variabel terikat atau tingkat pendapatan (Y). Dan berdasarkan nilai signifikansi hasil *output SPSS Statistics version 26* nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas atau pemanfaatan dana zakat produktif (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tingkat pendapatan (Y). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pemanfaatan dana zakat produktif BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik

B. Pembahasan

Pemanfaatan dana zakat produktif adalah salah satu zakat yang diberikan kepada mustahik yang berhak menerimanya dan peningkatan pemasukan bagi mustahik yang menerimanya. Dana zakat produktif ini memang hanya bisa membantu sedikit masyarakat secara langsung namun ternyata faktanya, banyak hal yang terbantu dan berkembang sehingga menggerakkan dalam pelaksanaan program ini. Tambahan dana zakat tersebut dimanfaatkan mustahik untuk mengembangkan usahanya seperti dengan meningkatkan hasil produksi ataupun membeli peralatan lain yang mampu menunjang usahanya para mustahik telah membuktikan dengan berkembangnya usaha dapat meningkatkan pendapatan yang

diperoleh, sehingga semakin banyak bantuan dana zakat yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota, maka peningkatan pendapatan mustahik juga akan semakin meningkat artinya terjadi pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik.

Setelah melakukan penelitian ini, dibuktikan pada hasil kuesioner yang diisi oleh para mustahik dari hasil penjualannya sangat membantu kemajuan ekonomi di dalam diri mustahik dan meningkatnya hasil penjualan mustahik akan memberikan peningkatan pada potensi zakat khususnya pemberian modal usaha. Berdasarkan dari hasil pengujian penelitian ini bahwa pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik. Sehingga, semakin bagus dalam mengelolah pemanfaatan dana zakat yang diberikan kepada mustahik maka peningkatan pendapatan mustahik juga akan semakin meningkat. Jadi variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Adapun berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan dengan uji regresi linear sederhana diketahui nilai konstans (a) sebesar 7,065 sedangkan nilai konstans (b) koefisien regresi +0,816. Ini memberikan pernyataan bahwa kalau ada penambahan 5% Pemanfaatan Dana Zakat, Tingkat Pendapatan Mustahik (Y) akan meningkat sebesar +0,816. Karena nilai koefisiensi regresi bernilai (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Dana Zakat (X)

berpengaruh positif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik (Y) sehingga persamaan regresinya adalah

$Y = a + bX = 13,105 + 0,685X$. Dari uji regresi linear sederhana bernilai (+) atau tidak berpengaruh negatif maka dengan demikian dilakukan lagi uji koefisien determinasi (uji R²). Kemudian diperoleh nilai R² sebesar 0,719 yang artinya Ha diterima, karena terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembangunan Terhadap Ekonomi Masyarakat dan H₀ ditolak. Hasil dalam pengujian ini, dapat diketahui bahwa nilai R Square =0,719. Diketahui $t_{hitung} = 8,755$ dan $t_{tabel} = 2,042$ dengan nilai signifikan 0,001. Berdasarkan nilai tersebut, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,755 > 2,042$), maka variabel bebas atau pemanfaatan dana zakat produktif (X) berpengaruh terhadap variabel terikat atau tingkat pendapatan (Y). Dan berdasarkan nilai signifikansi hasil *output SPSS Statistics version 26* nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas atau pemanfaatan dana zakat produktif (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tingkat pendapatan (Y). Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya pemanfaatan dana zakat produktif BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat terhadap Tingkat pendapatan Mustahik di BAZNAS Rejang Lebong kecamatan Curup , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dari rumusan masalah yang ada yaitu variable pemanfaatan dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan teknik koefisien determinasi (R^2) menunjukkan koefisien antara variabel X(Pemanfaatan Dana Zakat) dan Y (Tingkat Pendapatan Mustahik) sebesar 0,719 atau 71,9%. Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,685 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, signifikan dan pengaruh positif antara Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik sebesar 71,9% sedangkan sisanya 28,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Dana Zakat (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Pendapatan Mustahik (Y).

Diketahui $t_{hitung} = 8,755$ dan $t_{tabel} = 2,042$ dengan nilai signifikan 0,001. Berdasarkan nilai tersebut, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,755 > 2,042$), maka variabel bebas atau pemanfaatan dana zakat produktif (X) berpengaruh terhadap variabel terikat

atau tingkat pendapatan (Y). Dan berdasarkan nilai signifikansi hasil *output SPSS Statistics version 26* nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas atau pemanfaatan dana zakat produktif (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tingkat pendapatan (Y). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pemanfaatan dana zakat produktif BAZNAS Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.

B. SARAN

Setelah mengadakan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota tentang pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik, maka berdasarkan apa yang sudah dialami penulis selama melakukan penelitian ini menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan indikator-indikator lain yang belum dicantumkan oleh penulis dalam penelitian ini.
2. Bagi para mustahik, dalam menggunakan dana zakat produktif agar benar-benar untuk usaha dan serius dalam menekuni usahanya, dalam rangka meningkatkan taraf perekonomian, tidak digunakan untuk kegiatan konsumtif yang kurang bernilai dedikasi agar tujuan dana zakat produktif itu tercapai makna pemberdayaan para mustahik. serta terjadinya bantuan produktif bermasalah adalah kurangnya sifat amanah pada masyarakat rejang lebong khususnya penerima bantuan zakat produktif, kurangnya sosialisasi

keagamaan kepada masyarakat dan kurangnya pengetahuan masyarakat kabupaten Rejang Lebong tentang peluang usaha ekonomi atau usaha yang dijalankannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdul sana, Al- Mishri. 2017. *Pilar-Pilar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ahmad Saefuddin, Ahmad. 2020. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali

Asnaini. 2016. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

B.N Mubun. 2020. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harian

Dapartemen Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Graha Medika

El- Madani. 2017. *Fiqh Zakat Lengkap*, Yogyakarta: DIVA Press

Hafinhuddin, Didin. 2018. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani

Hikmat Kurnia & Ade Hidayat. 2018. *Panduan Pintar Zakat*, Jakarta : Qultum Media

Mangundjojo, R Soediro. 2018. *Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jendral

Martono, Nanang. 2015. *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program spss*. Yogyakarta: Gaya Medika

- Muflih Saefuddin, Ahmad. 2017. *Pengelolaan Zakat Ditinjau Dari Aspek Ekonomi*. Bontang: Badan Dakwah Islamiyah
- Munawir S. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Qadir, Abdurrachman. 2018. *Zakat Dalam dimensi Mahda dan Sosial*, jakarta: Raja Grafoindo Persada
- Qaradhawi, Yusuf. 2017. *Kiat Sukses mengelola Zakat*. Jakarta: Media da'wah
- Saefudin. 2019. *Ekonomi dan Masyarakat dalam perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Spss*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suroto. 2020. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Thoriquddin. 2016. *Pengelolaan Zakat Produktif Prespektif Maqasid Al-syari'ah Ibnu Asyur*. Malang: UIN-MALIKI PRESS

JURNAL

Fakhri Amir, Muhammad. 2017. *Pemanfaatan zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di Kota Makasar*. (Tesis: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Halida Utami, Siti. 2020. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dikota Medan*. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol.2 No.6.

Luthfi Fathullah, Haikal. 2015. *Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahiq (Studi Pada Lazis Sabilillah dan Laz El Zawa Malang)* *Jurnal Ilmiah*, Vol. 3, No, 15

Moh. Thoriquddin. 2018. *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu 'Asyur*. Malang: UIN-Maliki Press

Nafiyah, Lailiyatun. 2016. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*. *Jurnal ElQist* Vol. 5 No. 1

Rusli Abubakar Hamzah dan Sofyan Syahnur. 2013. *Analisis Dampak Pemberian Modal Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Utara*. *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1, No. 1

Saini, Mukhamat. 2018. *Pemberdayaan Ekonomi Ummat Melalui Zakat Produktif*. *jurnal Lentera* Vol, 14, No. 2

Widiastuti, Tika. 2015. *Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahiq*. *JEBIS*, Vol. 1, No.

L

A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan dilaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Strata Sati (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, maka dengan ini saya:

Nama : Septi Nur Hazizah
Nim : 19631095
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : **Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan mustahik di BAZNAS Rejang Lebong**

Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan /Saudara(i), kami harapkan bisa memberikan informasi yang sebenarnya secara jujur sesuai dengan kenyataan yang ada (kerahasiaan identitas dan jawaban bapak/Ibuk/Saudara(i) insyaallah terjamin). Kuesioner ini berisi pernyataan yang menggambarkan pendapatan maupun kesan dari bapak/Ibuk/Saudara(i).

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Penghasilan Sebelum Mendapatkan Bantuan BAZNAS:
5. Penghasilan Sesudah Mendapatkan Bantuan BAZNAS:

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS (Sangat Setuju) =5

S (Setuju) =4

KS (Kurang Setuju) =3

TS (Tidak Setuju) =2

STS (Sangat Tidak Setuju) =1

VARIABEL PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF (X)

N0	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dana zakat sangat berguna untuk meningkatkan taraf ekonomi mustahik					
2	Jumlah dana yang diberikan sangat cukup membantu dalam modal usaha mustahik					
3	Pemberian dana zakat sudah sesuai dengan kondisi mustahik					
4	Bantuan dana zakat merupakan salah satu potensi terbaik dalam mengentaskan kemiskinan					
5	Dana zakat produktif hanya diberikan kepada Duafa yang mempunyai semangat untuk berwirausaha					
6	Pendayagunaan dana zakat produktif harus diawasi dan dikelola dengan baik agar pemanfaatannya dapat dirasakan oleh mustahik					
7	BAZNAS selalu memantau tentang manajemen keuangan mustahik					
8	Pemberian dana zakat tidak melalui perantara melainkan langsung ke mustahik					
9	BAZNAS sangat teliti dalam memberikan dana untuk modal usaha kepada mustahik					
10	Usaha yang saya kelola menghasilkan nilai tambah ekonomi untuk keluarga saya					

VARIABEL TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Meningkatnya hasil penjualan mustahik akan memberikan, peningkatan pada pendapatan mustahik yang menerima modal usaha					
2	Modal usaha sangat membantu mustahik terutama dalam pemanfaatan zakat produktif					
3	Bantuan zakat yang diberikan akan membantu kemajuan ekonomi di dalam diri mustahik					
4	Modal yang diberikan nantinya akan membentuk kemandirian ekonomi pada usaha mustahik					
5	BAZNAS mengarahkan strategi pemasaran yang baik dalam keberlangsungan usaha mustahik					
6	Mustahik merasa sangat terbantu dalam pengembangan usaha dengan adanya zakat produktif					
7	Zakat produktif dapat membantu mengembangkan usaha sehingga dapat tercipta perekonomian yang stabil					
8	Setelah menerima tambahan modal terjadi peningkatan keuntungan usaha					
9	Pendapatan dari usaha saya sudah memenuhi kebutuhan saya					
10	Pelanggan saya bertambah banyak seiring dengan perkembangan usaha yang saya jalankan.					

Pemanfaatan Dana Zakat Produktif (X)

RESPONDEN	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	HASIL
1	4	4	4	4	3	3	5	4	3	5	39
2	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	39
3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	5	38
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47
6	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
7	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
8	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
9	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
10	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
11	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
12	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
13	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
14	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
15	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
16	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	41
17	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
18	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
19	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	46
20	4	4	3	5	3	4	3	3	5	4	38
21	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
22	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
23	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46
24	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
25	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	38
26	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
27	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
28	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
29	5	3	3	4	5	4	5	3	3	4	39
30	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
31	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
32	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46

Tingkat Pendapatan Mustahik(Y)

Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.1.5	Y.1.6	Y.1.7	Y.1.8	Y.1.9	Y.1.10	HASIL
4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	39
4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	40
4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	39
4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	43
4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	44
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	44
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44
4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	40
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	39
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	45
4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	40
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
5	4	4	5	3	4	3	4	5	5	42
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	HASIL1
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	1	.163	.018	.052	.237	.216	-.027	.353	.068	.332	.387
	Sig. (2-tailed)		.372	.920	.777	.192	.235	.884	.047	.712	.063	.029
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	.163	1	.356	.099	.170	.176	.066	.401	.543	.129	.572
	Sig. (2-tailed)	.372		.045	.590	.353	.335	.720	.023	.001	.480	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	.018	.356	1	.205	.533	.299	.396	.410	.424	.171	.755
	Sig. (2-tailed)	.920	.045		.260	.002	.096	.025	.020	.016	.350	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	.052	.099	.205	1	-.065	.094	-.082	.231	.536	.015	.393
	Sig. (2-tailed)	.777	.590	.260		.722	.610	.657	.203	.002	.937	.026
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	.237	.170	.533	-.065	1	.039	.214	.044	.188	.066	.473
	Sig. (2-tailed)	.192	.353	.002	.722		.833	.240	.813	.304	.718	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	.216	.176	.299	.094	.039	1	.145	.487	.440	.338	.605
	Sig. (2-tailed)	.235	.335	.096	.610	.833		.427	.005	.012	.059	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	-.027	.066	.396	-.082	.214	.145	1	.185	-.021	-.008	.351
	Sig. (2-tailed)	.884	.720	.025	.657	.240	.427		.311	.908	.967	.049
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	.353	.401	.410	.231	.044	.487	.185	1	.412	.379	.725
	Sig. (2-tailed)	.047	.023	.020	.203	.813	.005	.311		.019	.032	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	.068	.543	.424	.536	.188	.440	-.021	.412	1	-.103	.682
	Sig. (2-tailed)	.712	.001	.016	.002	.304	.012	.908	.019		.575	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	.332	.129	.171	.015	.066	.338	-.008	.379	-.103	1	.387
	Sig. (2-tailed)	.063	.480	.350	.937	.718	.059	.967	.032	.575		.028
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
HASIL1	Pearson Correlation	.387	.572	.755	.393	.473	.605	.351	.725	.682	.387	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.001	.000	.026	.006	.000	.049	.000	.000	.028	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations												
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	HASIL2
Tingkat Pendapatan Mustahik	Pearson Correlation	1	.058	.103	.460	.210	.168	.146	.057	.232	.252	.568**
	Sig. (2-tailed)		.752	.576	.008	.249	.358	.426	.755	.201	.164	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Tingkat Pendapatan Mustahik	Pearson Correlation	.058	1	-.125	.080	.042	.016	.201	.278	-.181	.330	.355
	Sig. (2-tailed)	.752		.494	.662	.821	.929	.270	.124	.321	.065	.046
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Tingkat Pendapatan Mustahik	Pearson Correlation	.103	-.125	1	.079	.470	.098	.055	.230	.195	.323	.451**
	Sig. (2-tailed)	.576	.494		.669	.007	.595	.765	.206	.284	.071	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Tingkat Pendapatan Mustahik	Pearson Correlation	.460	.080	.079	1	.337	.186	-.012	-.026	-.093	.161	.476**
	Sig. (2-tailed)	.008	.662	.669		.059	.308	.946	.886	.614	.379	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Tingkat Pendapatan Mustahik	Pearson Correlation	.210	.042	.470	.337	1	.158	.296	.012	.146	.228	.650**
	Sig. (2-tailed)	.249	.821	.007	.059		.389	.100	.948	.424	.210	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Tingkat Pendapatan Mustahik	Pearson Correlation	.168	.016	.098	.186	.158	1	.014	.029	.018	.049	.368
	Sig. (2-tailed)	.358	.929	.595	.308	.389		.941	.875	.921	.788	.038
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Tingkat Pendapatan Mustahik	Pearson Correlation	.146	.201	.055	-.012	.296	.014	1	.321	.210	-.116	.499**
	Sig. (2-tailed)	.426	.270	.765	.946	.100	.941		.073	.248	.526	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Tingkat Pendapatan Mustahik	Pearson Correlation	.057	.278	.230	-.026	.012	.029	.321	1	.088	.007	.405
	Sig. (2-tailed)	.755	.124	.206	.886	.948	.875	.073		.632	.969	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Tingkat Pendapatan Mustahik	Pearson Correlation	.232	-.181	.195	-.093	.146	.018	.210	.088	1	.182	.411
	Sig. (2-tailed)	.201	.321	.284	.614	.424	.921	.248	.632		.320	.019
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Tingkat Pendapatan Mustahik	Pearson Correlation	.252	.330	.323	.161	.228	.049	-.116	.007	.182	1	.471**
	Sig. (2-tailed)	.164	.065	.071	.379	.210	.788	.526	.969	.320		.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
HASIL2	Pearson Correlation	.568	.355	.451	.476	.650	.368	.499	.405	.411	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.046	.010	.006	.000	.038	.004	.022	.019	.007	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

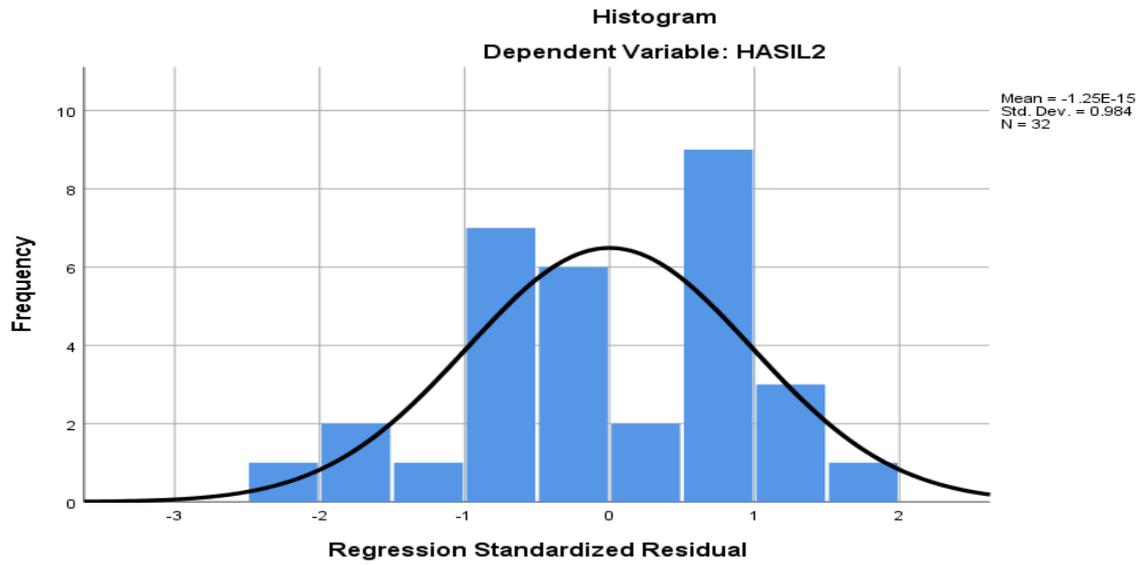
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Nilai T

d.f	10. 0 t	05. 0 t	02 5 . 0 t	01. 0 t	005 . 0t	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

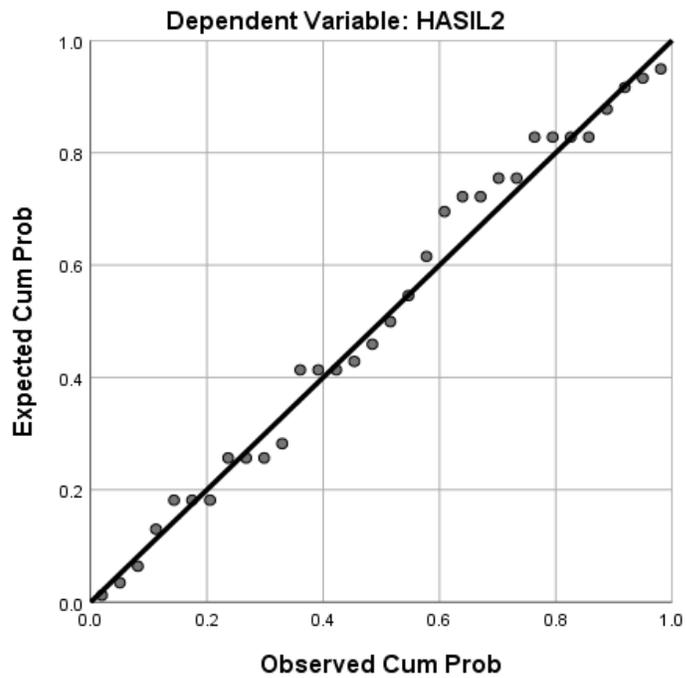
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

Uji Normalitas Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

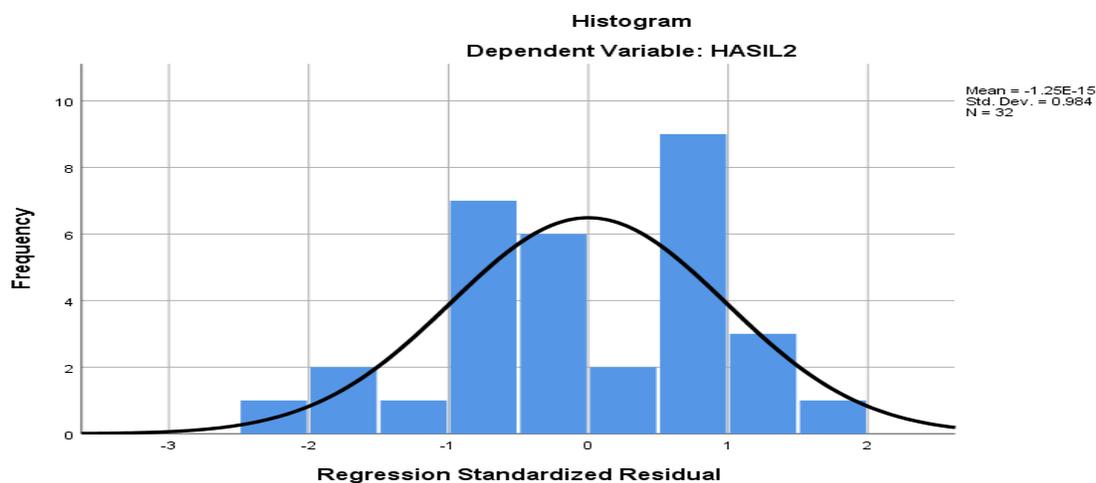


Normal P-plot Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

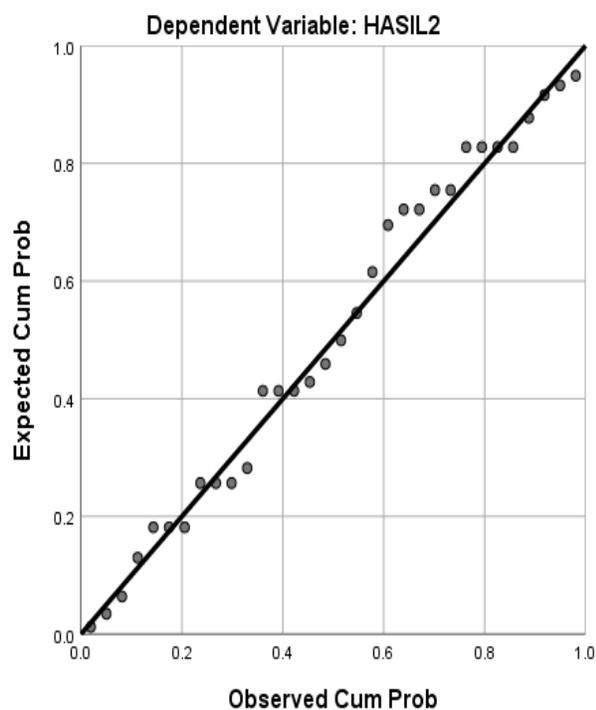


Tingkat Pendapatan Mustahik (Y)



Normal P-lot Tingkat Pendapatan (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42406155
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.065
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.709	1.448
a. Predictors: (Constant), HASIL1				
b. Dependent Variable: HASIL2				

Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HASIL1 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: HASIL2			
b. All requested variables entered.			

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.634	1	160.634	76.655	.000 ^b
	Residual	62.866	30	2.096		
	Total	223.500	31			
a. Dependent Variable: HASIL2						
b. Predictors: (Constant), HASIL1						

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.105	3.495		3.749	.001
	HASIL1	.685	.078	.848	8.755	.000
a. Dependent Variable: HASIL2						

Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.590	10











BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/03/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 28 Bulan .. Februari Tahun 2023 ... telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

.....
 : Septi Nur Habibah / .. 19951095
 : Perbankan syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 : Pengaruh Pemanafaatan Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendidikan
 : Mustahik di BARNAS Rejang Lebong

Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Heni Apionita

Calon Pembimbing I : Prof. Dr. Budi Kisworo, M. Ag
 Calon Pembimbing II : Andriko, M. E. Sy

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Batasi tempat Penelitian yang akan di teliti agar dapat lebih memudahkan Penelitian.
2. Hipotesis hanya menjawab satu rumusan masalah, bagian halaman banyak tidak menggunakan Sumber referensi
3. Mencari tau di BARNAS Kecamatan mana yang banyak Menerima Mustahik dan fokus 1 Kecamatan saja.
4. Lebih Mengutamakan Penelitian Kajian Pustaka yang Meneliti di Rejang Lebong, Agar tidak Merupakan yang di tulis oleh Peneliti terdahulu.
5. Tidak terdapat landasan teori

Berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 14 bulan .. Maret tahun 2023 apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, .. 28. Februari 2023

Moderator

Heni Apionita

..... Heni Apionita

Calon Pembimbing II

Andriko M. E. Sy

..... Andriko, M. E. Sy
 NIP. 198901012019031019

Calon Pembimbing I

Budi Kisworo

..... Prof. Dr. Budi Kisworo, M. Ag
 NIP. 19550111976031009

Berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 197/In.34/PS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserah tugas tersebut.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menunjuk saudara:

1. Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag NIP. 195501111976031002
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Septi Nur Hazizah
 NIM : 19631095
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Di Baznas Rejang Lebong

Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
 Pada tanggal : 15 Maret 2023

Dekan,

Dr. Yuseff, M.Ag
 NIP. 197002201998031007

Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 Pembimbing I dan II
 Bendahara IAIN Curup
 Gedung AUAK IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39110
 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 328/In.34/FS/PP.00.9/05/2023
 Lamp : Proposal dan Instrumen
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 09 Mei 2023

Kepada Yth,
 Ketua Pimpinan BAZNAS Rejang Lebong
 Di-
 Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : SEPTI NUR HAZIZAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 19631095
 Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di BAZNAS Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 09 Mei 2023 Sampai Dengan 09 Juli 2023
 Tempat Penelitian : BAZNAS Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 24/BAZNAS/RL/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa:

Nama : **Septi Nur Hazizah**

NIM : 19631095

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di BAZNAS Rejang Lebong

Telah selesai melaksanakan penelitian di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong terhitung mulai tanggal 09 Mei 2023 s/d 07 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juli 2023

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG



Sekretariat :

Komplek Masjid Agung Baitul Makmur Curup 39114
No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup 39114
Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671
www.baznas.go.id



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Sakti Dar Hazza
: 14310010001
: Sastra dan Ekonomi Islam / Bahasa
: Sastra
: Prof. Dr. Rudi Kusuma, M. Ag
: Anwar M. S. S
: Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas
: Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas
: Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2:

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Sakti Dar Hazza
: 14310010001
: Sastra dan Ekonomi Islam / Bahasa
: Sastra
: Prof. Dr. Rudi Kusuma, M. Ag
: Anwar M. S. S
: Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas
: Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas
: Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas Rengas

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIP. 1950010920031001

NIP. 1951010120031001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Aa BR II		Smul
2		Tanggal asli hari - Tuli asli Alqur Aan. Bal I - di Aa Pasmu angla		Smul
3				Smul
4				
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	15/3 23	Ace program Langg Sm II	Hal	Smul
2	21/3 23	pagar ukir rasi Kusatan - can simbol	Hal	Smul
3	13/4 23	Perbaikan lantun Tipe di langg Angket	Hal	Smul
4	17/5 23	Perbaikan Angket Rasa Karia	Hal	Smul
5	11/9 03	Perbaikan Rasa. Caha	Hal	Smul
6	12/3 23	Ace program Caha Angket	Hal	Smul
7				
8				

Handwritten signature
NIP. 198309100120031001

NIP. 198309100120031001

harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

BIOGRAFI PENULIS



Septi Nur Hazizah, kelahiran Bandar Lampung, Lampung pada tanggal 27 September 2001, anak Bungsu dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Ayahanda (Alm.Hasan) dan Ibunda (Elya). Penulis pertama kali menempuh pendidikan dimulai dari SDN 09 Lebong Selatan (lulus tahun 2013), melanjutkan pendidikan ke MTS 01 Kepahiang (lulus tahun 2016), dan melanjutkan pendidikan di SMK 03 Lebong Selatan (lulus tahun 2019). Tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa disalah satu Perguruan Tinggi Negeri Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan alhamdulillah selesai ditahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT usaha disertai dengan do'a dari orang tua, keluarga, dan teman-teman dalam menempuh pendidikan di IAIN Curup. Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di BAZNAS Rejang Lebong" Semoga karya ini bermanfaat untuk teman-teman semuanya.

